

**EFEKTIVITAS DISTRIBUSI DANA ZAKAT SEBAGAI
INSTRUMEN KEUANGAN SYARIAH INKLUSIF PADA
BAZNAS KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH :

MISNA RAHMADANI

NIM : 21631038

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN CURUP**

2025

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Misna Rahmadani mahasiswa IAIN yang berjudul "*Efektivitas Distribusi Dana Zakat Sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu*" sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 2025

Pembimbing I



Andriko, M.E.Sy
NIP. 19890101 201903 1 019

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, M.E
NIP. 199105192023212037

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Misna Rahmadani

Nomor Induk Mahasiswa : 21631038

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi-sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 17 Juni 2025



Misna Rahmadani

21631038



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. A.K. Gani No. 01, Kotak Pos 168 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website: web.iaincurup.ac.id E-mail: ika@iaincurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: 364 /In.34/FS/PP.00.9/07/2025

Nama : Misna Rahmadani
Nim : 21631038
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Efektivitas Distribusi Dana Zakat Sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif Pada BAZNAS Kota Bengkulu

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

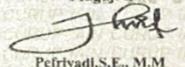
Hari/Tanggal : 25 Juni 2025
Pukul : 15:30-16:30
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI


Ketua,
Mega Izzahmiyati, M.A., AWPS
NIP. 198610242019032007


Sekretaris,
Soleha, S.E., ME
NIP. 199310062015212019


Penguji I,
Pefriyadi, S.E., M.M
NIP. 198702012020121003


Penguji II,
Fitmawati, M.E
NIP. 198903242025212008



Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Ngadri, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik hingga selesai. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah untuk Nabi Besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau hingga saat ini kita berada di zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul **“Efektivitas Distribusi Dana Zakat Sebagai Instrument Keuangan Syariah Inklusif Pada BAZNAS Kota Bengkulu”** yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat Sarjana (S.1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin terselesainya skripsi ini sehingga skripsi ini bukan semata-mata hasil usaha peneliti sendiri. Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd,I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, S.E.I, M.E. selaku Ketua Program studi perbankan syariah yang selalu memberikan semangat dan nasihat khususnya dalam proses akademik

4. Bapak Dr. Hendrianto, M.A selaku penasehat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehat dan semangat khususnya dalam proses akademik.
5. Bapak Andriko. M.E. Sy selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sinebaarli Silvia, S.E.I M.E selaku Dosen Pembimbing II yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala beserta Staf Perpustakaan IAIN Curup, terima kasih atas kemudahan, arahan dan bantuannya kepada penulis dalam memperoleh data-data kepustakaan dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap Dosen Prodi Perbankan Syariah khususnya dan karyawan IAIN Curup yang telah membantu masa perkuliahan penulis.

Aamiin Ya Rabbal'alam

Curup, Juni
2025

Penulis

**Misna
Rahmadani**

21631038

Motto

“Sesungguhnya Bersama Kesulitan Ada Kemudahan”

(Q.S Al-Insyrah:5)

**“Jika Bukan Karena Allah Yang Mampukan, Aku Mungkin
Sudah Lama Menyerah”**

(Q.S Al-Insyirah: 05-06)

“BERJUANGLAH!! Karena Semua Pasti Akan Berlalu”

(Dr. Dody Hartanto S.Pd., M.Pd.)

“Jangan Berhenti di Tengah Jalan”

(Ibu)

**“Aku Membahayakan Nyawa Ibuku Untuk Lahir Ke Dunia, Jadi
Tidak Mungkin Aku Tidak Ada Artinya”**

(Misna Rahmadani)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

1. Bapak (Amri) dan Ibu (Lensiana) sosok luar biasa yang menjadi alasan utama penulis berdiri sampai di titik ini. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, yang diam-diam dipanjatkan di sepertiga malam saat penulis tertidur pulas. Untuk setiap keringat yang kalian teteskan, setiap lelah yang tak pernah kalian ceritakan, hanya demi melihat penulis terus melangkah.
2. Kakak-kakakku (Nodi, Hesti Yuriska, Dian Nofikasari, Edward Satria) dan adikku (Zakia Zahara) yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Keluarga besarku yang selalu memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini. Kalian yang selalu bertanya tahun ini wisuda belum?, pertanyaan yang selalu membuat penulis cemas, takut akan semua hal namun dari kalian lah penulis termotivasi bahwa semua ini harus selesai tepat waktu.
4. Kepada sahabatku (Diana Sentia dan Welisa) yang tumbuh bersama sejak kecil dalam tawa, tangis, dan segala hal yang tak selalu mudah. Terima kasih karena tetap tinggal, meski waktu sekarang telah berubah dan banyak hal yang tidak bisa dilakukan.
5. Teman seperjuanganku (Putri Patrisia, Letdya Yulianti dan Phiony) yang sama-sama masih berjuang dan selalu saling memberi support dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih karena telah hadir menjadi teman berpikir, teman mengeluh dan teman berjuang disegala tekanan yang tak semua orang bisa pahami.
6. Keluarga besar Perbankan Syari'ah terkhusus Lokal B Angkatan 2021. Teman-teman yang pernah hadir, yang datang membawa tawa, pelajaran, dan kadang luka. Sebagian tetap tinggal, sebagian hanya singgah sebentar. Namun semuanya meninggalkan jejak, menjadi bagian dari cerita yang membentuk siapa penulis hari ini.
7. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian

tingggi, namun seringkali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Misna Rahmadani. Sosok perempuan yang sedang melangkah menuju usia 23 tahun yang dikenal keras kepala namun kadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya, yang terkadang selalu mengeluh bahkan menangis hanya karena menghadapi masalah yang menurutnya besar itu. Terimakasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri, aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan oleh orang lain. Berbahagialah selalu dengan dirimu sendiri, jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langitkan.

ABSTRAK

Misna Rahmadani NIM. 21631038 “**Efektivitas Distribusi Dana Zakat Sebagai Instrument Keuangan Syariah Inklusif Pada BAZNAS Kota Bengkulu.**” Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah (PS).

Zakat berperan dalam mendorong keuangan syariah inklusif. Namun tantangan untuk meningkatkan inklusi keuangan masih banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas zakat sebagai instrument keuangan syariah inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu dan efektivitas penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu

.Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas zakat sebagai instrument keuangan syariah inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu ini belum sepenuhnya terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan karena belum adanya kerja sama antara BAZNAS dengan lembaga keuangan syariah seperti BMT maupun BSI dalam proses pendistribusian zakat, yang seharusnya dapat memperluas inklusi keuangan dari sisi pemanfaatan dana. Meskipun terdapat kerja sama dengan pihak perbankan syariah dalam hal pembayaran, serta adanya transparansi yang ditunjukkan melalui predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), efektivitas zakat belum maksimal karena program zakat produktif yang dijalankan tidak disertai dengan peninjauan atau evaluasi lanjutan terhadap mustahik yang telah dibantu. Hal ini menyebabkan dampak jangka panjang dari program tersebut terhadap kemandirian ekonomi mustahik belum dapat terukur secara optimal. Kemudian efektivitas pendistribusian dana zakat pada BAZNAS Kota ini sudah terlaksana dengan baik, hal ini dilihat dari pendistribusian zakat yang tepat sasaran, adanya sosialisasi yang mendukung tersebarnya informasi terkait program yang dilaksanakan, pelaksanaan program yang sesuai dengan tujuan yaitu menyalurkan dana zakat yang telah dihimpun kepada yang berhak menerima, serta akuntabilitas yang baik dilihat dari adanya pelaporan keuangan yang diaudit oleh lembaga auditor independen Weddie Andriyanto dan Muhaemin yang menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas sudah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Kata Kunci: *Efektivitas; Distribusi Zakat; Keuangan Syariah Inklusif; Baznas*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	12
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	13
F. Tinjauan Kajian Terdahulu.....	13
G. Metode Penelitian	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	23
A. Teori Efektivitas	23
B. Pendistribusian Dana Zakat.....	25
C. Keuangan Syariah Inklusif	27
BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA BENGKULU.....	32
A. Profil Lembaga	32
B. Sejarah Singkat.....	32
C. Ruang Lingkup Lembaga	35
1. Visi dan Misi BAZNAS Kota Bengkulu	35
2.. Tugas Pokok dan Fungsi BAZNAS Kota Bengkulu	36
3. Struktur Organisasi	37

D. Kegiatan Pokok Instansi	38
1. Bengkulu Taqwa.....	38
2. Bengkulu Cerdas.....	38
3. Bengkulu Sehat.....	39
4. Bengkulu Makmur.....	39
5. Bengkulu Peduli	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian.....	41
1. Efektivitas Zakat Sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu	41
2. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu	48
B. Pembahasan	55
1. Efektivitas Zakat Sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu	55
2. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Data Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat.....	7
Tabel 1.2 Laporan Kinerja Pengumpulan ZIS-DSKL.....	10
Tabel 1.3 Pertumbuhan Pengumpulan ZIS-DSKL	10
Tabel 4.1 Data Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat BAZNAS	54

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
Gambar 4.1 Penyaluran Zakat Konsumtif di Kantor Kelurahan.....	42
Gambar 4.2 Zakat Via Online	43
Gambar 4.3 BAZNAS Kota Bengkulu Meraih WTP.....	46
Gambar 4.4 Penyerahan Laporan Audit Tahunan BAZNAS Kota Bengkulu	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang telah memenuhi syarat untuk mengeluarkan sebagian harta yang bertujuan untuk membersihkan jiwa dan memupuknya dengan kebaikan. Zakat yang didistribusikan untuk masyarakat umumnya bersipat konsumtif. Zakat konsumtif adalah zakat yang diberikan kepada yang tidak mampu dan sangat membutuhkan zakat tersebut secara langsung, seperti fakir miskin yang mana kebutuhannya harus dipenuhi, baik makanan, pakaian, tempat tinggal (sandang, pangan, papan). Namun zakat konsumtif ini tidak bisa memberikan manfaat dalam jangka panjang. Hal ini dikarenakan bantuan yang diberikan akan habis pada waktunya. Oleh karena itu terdapat zakat produktif, zakat produktif adalah zakat yang diberikan kepada fakir miskin dalam bentuk dana atau modal usaha yang dapat digunakan masyarakat untuk mata pencaharian mereka. Dengan zakat produktif diharapkan penerima manfaat dapat memenuhi kebutuhan hidup mereka dalam jangka panjang.¹

Dana zakat produktif juga berfungsi untuk memperkuat perekonomian mikro. Dana zakat yang disalurkan kepada mustahik kepada pengusaha kecil dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan modal usaha mereka. Hal ini memberikan kesempatan kepada penerima manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan mereka dan berkontribusi pada perekonomian dalam bentuk yang

¹Safradji, "Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif: Analisis Fikih Kontemporer" *Jurnal Tafhim al-Ilmi* 10, no.1 (2018):59-60.

lebih baik. Dengan demikian zakat dapat membantu menciptakan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Zakat berfungsi sebagai instrument keuangan syariah inklusif, karena zakat secara langsung menggunakan prinsip-prinsip keadilan, kesejahteraan sosial, dan distribusi kekayaan. Zakat berperan dalam menciptakan distribusi kekayaan yang lebih merata untuk masyarakat. Dengan menunaikan zakat, harta yang dimiliki oleh pemberi zakat (*muzzaki*) akan disalurkan kepada penerima zakat. Hal ini akan mengurangi kesenjangan ekonomi dan menciptakan keseimbangan sosial, yang merupakan tujuan utama dalam ekonomi islam. Zakat juga berfungsi untuk menghindarkan masyarakat dari praktik riba (bunga) dan ketidakpastian (*gharar*) yang dapat merusak perekonomian masyarakat. Zakat mendukung aliran harta atau kekayaan yang lebih sehat dan adil tanpa melibatkan bunga atau transaksi yang merugikan pihak lain. Selain itu zakat harus disalurkan kepada yang berhak menerima zakat.² Untuk mencapai tujuan tersebut zakat harus didistribusikan oleh lembaga yang berwenang agar zakat dapat disalurkan sesuai dengan tujuan zakat.

Pendistribusian merupakan kegiatan penyaluran/pembagian/pengiriman barang- barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat. Distribusi juga memiliki arti penyaluran atau pembagian kepada beberapa orang atau masyarakat. Oleh karena itu dalam hal ini kata distribusi berarti mengandung pemberian harta ataupun zakat kepada para penerima zakat secara konsumtif maupun dana.³ Distribusi dana zakat merupakan aspek penting dalam mengelola

² M Sukriah, "Zakat Sebagai Instrument Keuangan Sosial Dalam Perspektif Islam" *Jurnal Ekonomi Islam* 5, no.1 (2014):23-39.

³ Selamat Riadi, "Strategi Distribusi Zakat Dan Pemberdayaan Mustahik" *Jurnal pascasarjana IAIN Mataram* 9, no.1 Juni (2020):132.

dana zakat, karena hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana zakat diterima dan digunakan oleh pihak yang berhak sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Dalam Al-Quran surah At-Taubah ayat 60 disebutkan bahwa ada delapan golongan yang berhak menerima zakat yang disebut dengan istilah '*asnaf*'. Ada delapan golongan *asnaf* yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fi sabilillah, dan ibnu sabil. Dari data laporan arus kas BAZNAS Kota Bengkulu dalam beberapa tahun ini menunjukkan bahwa dana zakat paling banyak disalurkan kepada fakir miskin di Kota Bengkulu.

Data Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk miskin di Bengkulu terhitung terakhir Juni 2024 berjumlah 288,46 ribu jiwa. Persentase penduduk miskin di Provinsi Bengkulu sebesar 13,56%. Jumlah penduduk khususnya di Kota Bengkulu berjumlah 390,060 ribu jiwa dan angka persentase kemiskinan di Kota Bengkulu ini sebesar 13,76%. Artinya di Kota Bengkulu terdapat sekitar 53.674 masyarakat yang masuk ke kategori miskin.⁴ Melihat permasalahan kemiskinan yang ada di Kota Bengkulu ini penting bagi pemerintah untuk menciptakan lembaga yang bertugas untuk mengelola dana zakat dengan tujuan mengatasi kemiskinan ini.

Salah satu lembaga keuangan syariah yang bertugas menghimpun dana masyarakat dan menyalurkannya kembali adalah Badan Amil Zakat Nasional. BAZNAS secara umum berfungsi sebagai lembaga yang mengelola, mengumpulkan, dan menyalurkan zakat di Indonesia dan BAZNAS juga memiliki kewajiban dalam memastikan bahwa zakat disalurkan dengan tepat dan efektif.

⁴ Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, "*Persentase Penduduk Miskin 2024*", dikutip dari <https://bengkulu.bps.go.id>, diakses pada tanggal 29 April 2025, pukul 13:52 WIB.

Peran BAZNAS dalam meningkatkan perekonomian umat terbagi menjadi beberapa bagian yaitu, Menambah modal mustahik, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan mustahik, menyebarkan nilai- nilai zakat,⁵

BAZNAS Kota Bengkulu adalah sebuah Badan Amil Zakat Nasional yang ada di Bengkulu yang beralamat di Komplek Masjid Agung At-Taqwa RT.04 RW.02, Kelurahan Anggut Atas, Kota Bengkulu. Baznas Kota Bengkulu berdiri pada akhir tahun 2016 tepatnya pada 06 desember 2016 mengacu pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011. BAZNAS Kota Bengkulu memiliki lima program kegiatan dalam menjalankan tugasnya sebagai pengelola zakat yaitu program Bengkulu Taqwa, Bengkulu Cerdas, Bengkulu Peduli, Bengkulu Makmur dan Bengkulu Sehat. Lima program ini disalurkan menggunakan dana zakat yang ada di BAZNAS Kota Bengkulu. Dana Zakat BAZNAS Kota Bengkulu ini berasal dari berbagai sumber yaitu dana zakat dari Aparatur Sipil Negara Pemerintah Kota Bengkulu, dana zakat dari pihak-pihak swasta serta dana zakat dari perorangan atau pribadi. BAZNAS bertanggung jawab dalam mengelola dana zakat yang dihimpun dari masyarakat dan mendistribusikannya kepada yang berhak menerima zakat, oleh karena itu penting bagi BAZNAS untuk selalu menjaga keefektivitasan nya dalam menjalankan tugasnya dengan baik dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap lembaga pengelola zakat.

Efektivitas merupakan pencapaian target output yang diukur dengan cara membandingkan input anggaran dengan output realisasi yang sesungguhnya. Efektivitas juga bisa diartikan sebagai tercapainya suatu tujuan yang telah

⁵Nilai Fauza, "Peran Baznas Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat" *Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 15, no.2 (2023):115-116.

ditentukan sebelumnya.⁶ Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan.

Efektivitas dapat dilihat dari berbagai hal, seperti ketepatan sasaran, upaya lembaga memberikan informasi terkait program yang direncanakan, tujuan program, pelaksanaan program dan transparansi akuntabilitas. Faktor utama yang bisa dinilai oleh masyarakat yaitu transparansi dan akuntabilitas. BAZNAS perlu menunjukkan bukti konkret kepada masyarakat dalam pengalokasian dana zakat yang telah disalurkan. Hal ini bertujuan untuk membangun atau memulihkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas BAZNAS dalam mengelola dana yang berasal dari umat. Penggunaan yang efektif adalah penggunaan yang sesuai dengan tujuan zakat. Penyaluran zakat sebaiknya dilakukan melalui BAZNAS untuk memastikan penggunaan yang efektif.⁷

Pengukuran mengenai efektivitas berfungsi mengetahui kapasitas dalam mengelola dan mendistribusikan dana zakat kepada mustahik. Pengukuran keefektifitasan pada BAZNAS Kota Bengkulu ini bertujuan untuk mengetahui kapasitas pengelola zakat yang berkaitan dengan dana zakat yang disalurkan juga terkait langsung dengan batas penyaluran dana zakat. Pengelolaan dana zakat yang efektif membantu memaksimalkan manfaat bagi masyarakat yang

⁶ Yuliasih, Juliana, dan Rosida "Zakat Core Principle Poin 10 Disbursement Management Dalam Mengukur Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Program Kerja Baznas" *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no.1 (2021) :118.

⁷ Fidhya Nurmalia, "Analisis Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Di Kabupaten Ciamis" *Jurnal Economics And Business Review* 3, no.1 (2024):505-506.

membutuhkan sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan inklusivitas dalam keuangan syariah.⁸

Keuangan Syariah Inklusif merupakan seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk yang menghalangi ketidakmampuan masyarakat dalam mengakses layanan jasa keuangan, sehingga kemudian masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan yang ada. Keuangan Inklusif juga bisa diartikan sebagai konsep yang menekankan penyediaan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat, terutama yang belum terpenuhi oleh layanan keuangan formal. Dalam hal ini efektivitas distribusi dana zakat oleh BAZNAS sebagai bentuk implementasi inklusif keuangan yang memberikan layanan keuangan bagi masyarakat yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan formal.

Penerapan keuangan syariah inklusif umumnya bertahap dimulai dengan target yang jelas seperti melalui penerima bantuan program sosial pemerintah atau pekerja migran sebelum secara perlahan dapat digunakan oleh masyarakat umum. Keuangan sosial syariah memiliki manfaat yang signifikan, seperti meningkatkan efisiensi ekonomi dan mendukung stabilitas sistem keuangan.⁹

Peningkatan penerimaan dana zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu meningkat semenjak tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal yaitu adanya program atau ide-ide baru pada waka bagian pengumpulan, kemudian banyaknya inovasi baru terkait program-program yang ada di BAZNAS Kota

⁸ Indra Utama & Efri Samsul Bahri, "Pengukuran Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu" *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no.2 Oktober (2021):122.

⁹ Ana Fauziah dkk, "Zakat Sebagai Instrument Finansial Islami" *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2, no.1b, Januari (2025):2082.

Bengkulu yang memberikan dampak positif terkait kepercayaan masyarakat tentang arah penyaluran dana zakat.

Tabel 1.1

Data Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat BAZNAS Kota Bengkulu

NO	TAHUN	PENGHIMPUNAN	PENYALURAN
1.	2020	6.511.014.464	6.492.902.911
2	2021	5.680.634.020	5.635.520.654
3	2022	5.258.569.633	4.949.506.784
4	2023	5.155.501.033	5.304.824.704
5	2024	5.692.017.201	5.552.339.422

Sumber : Data laporan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu 2024

Dari data penerimaan dana zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu pada tahun 2021 menuju 2022 penerimaan dana zakat mengalami penurunan sebesar 7% kemudian menurun lagi pada tahun berikutnya sebesar 2% dan mengalami kenaikan lagi pada tahun 2024 yaitu sebesar 10%. Sedangkan persentase kegiatan penyaluran pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan sebesar 12%, pada tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 7% dan pada tahun 2024 meningkat lagi sebesar 3%. Data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2023 penyaluran dana zakat lebih besar daripada penghimpunan dana zakat, hal ini menunjukkan adanya ketidakseimbangan antara potensi penghimpunan dana dan pencapaian tujuan, menunjukkan kurangnya perencanaan dan pengelolaan dana zakat yang efektif.

Dalam hal ini BAZNAS Kota Bengkulu memanfaatkan dana cadangan atau sisa kas pada periode sebelumnya.

Hengki Ternando menegaskan bahwa ketika dana yang disalurkan pada periode sebelumnya lebih banyak dibandingkan dengan periode selanjutnya maka dapat dikatakan bahwa penyaluran dana zakat sudah efektif dikarenakan dana yang disalurkan tepat sasaran dan tujuan suatu lembaga sudah tercapai.¹⁰ Sedangkan pada BAZNAS Kota Bengkulu ini hal demikian terjadi pada tahun 2020-2022. Hal ini sejalan dengan peningkatan penerimaan dana zakat pada tahun 2021. Seharusnya pada tahun 2021-2023 penerimaan dana zakat meningkat dikarenakan dugaan awal peneliti penyaluran dana zakat itu sudah efektif.

Wiliam J.Baumol mengatakan bahwa pengelolaan dana zakat harus dilakukan dengan cara yang paling optimal, meminimalkan pemborosan, dan meningkatkan produktivitas. Jika penyaluran lebih besar daripada penghimpunan maka hal ini menunjukkan adanya ketidakefektivan dalam proses pengelolaan dana. Max Weber juga menegaskan bahwa pengambilan keputusan dalam suatu organisasi sosial harus jelas dan keseimbangan antara tujuan dan sumber daya yang tersedia. Jika penyaluran tidak sebanding dengan penghimpunan, maka ada masalah dalam struktur dan manajerial organisasi zakat tersebut.¹¹

Riyanto menegaskan bahwa BAZNAS tidak hanya bekerja sendiri, namun tetap bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung keberhasilan dalam tujuan atau visi misi lembaga. BAZNAS perlu melaksanakan kebijakan yang

¹⁰ Hengki Ternando, Skripsi: "Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat pada Program Rejang Lebong Cerdas di BAZNAS Rejang Lebong", (Curup : IAIN, 2019):65.

¹¹ Dini Yupitasari & Immas Nurhayati, "Analisis Pengelolaan Kas Optimal Dengan Metode Baumol Dan Miller-Orr" *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, No.1 (2019):170-171.

sejalan dengan tujuan pengelolaan zakat yaitu dengan tetap memprioritaskan pengalokasian untuk skim zakat yang sesuai. BAZNAS perlu melakukan kegiatan pengawasan yang optimal terhadap realisasi pengelolaan dana zakat sehingga antara target dan realisasi berjalan selaras.¹²

Ana Fauziah menegaskan bahwa zakat memiliki keunggulan yang tidak dimiliki oleh lembaga lain, terutama dalam hal distribusi kekayaan untuk kesejahteraan masyarakat. Sebagai instrument keuangan syariah yang berfokus pada penciptaan kesejahteraan sosial secara luas. Pengelolaan zakat di Indonesia baik itu BAZNAS dan LAZ telah menunjukkan perkembangan yang positif. Sistem pengelolaan dana zakat sudah dilakukan secara efisien dengan menekankan pemberdayaan ekonomi sebagai tujuan. Namun, untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat diperlukan upaya berkelanjutan serta perluas jangkauan layanan agar lebih banyak masyarakat yang dapat merasakan manfaatnya. Sedangkan penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas distribusi dana zakat sebagai instrument keuangan sosial syariah serta ingin melihat sejauh mana dana zakat produktif dapat membantu penerima manfaat dalam meningkatkan kualitas hidup mereka agar lebih baik.¹³

¹² Riyanto, "Efektivitas Pengelolaan Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dengan Prinsip Tranparansi Dan Akuntabilitas" *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah* 5, no.2 (2023):723-724.

¹³ Ana Fauziah, "Zakat Sebagai Instrument Finansial Islami" *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2, no.1b, Januari (2025):2080.

Tabel 1.2**Laporan Kinerja Pengumpulan ZIS-DSKL**

No	Nama Institusi	2020	2021	2022	2023	2024
1.	BAZNAS Provinsi Bengkulu	4.325,939,083	5.014,042,671	4.949,982,902	8,489,647,662	9.094,282,669
2.	BAZNAS Kota Bengkulu	7.018,379,714	7.820,580,515	7.250,904,046	6.664,997,932	6.194,608,774
3.	BAZNAS Kab Kepahiang	411,050,385	457,632,296	392.960,474	691,237,391	417.255.030
4.	BAZNAS Kab Rejang Lebong	2.089,714,884	1,932.644,098	759,163,336	1,621,718,375	1.184,135,818
5	BAZNAS Kab Bengkulu Selatan	563,051,574	1,935,905,074	1,939,048,234	2,147,468,822	1,758,818,296
6	BAZNAS Kab Bengkulu Utara	382, 359,262	619,714,317	370,361,424	1,624,736,340	1,534,637,041
7	BAZNAS Kab Muko-Muko	1,612,885,835	1,666,174,165	1,875,214,920	2,151,051,890	2,412,255,030
8	BAZNAS Kab Bengkulu Tengah	83,530,592	30,661,796	48,091,488	41,768,953	36,133,324

Sumber:Statistic Zakat Nasional 2021-2024.

Tabel 1.3**Pertumbuhan Pengumpulan ZIS-DSKL**

No	Nama Institusi	2021	2022	2023	2024
1.	BAZNAS Provinsi Bengkulu	15.90%	-1.27%	71.47%	7.13%
2.	BAZNAS Kota Bengkulu	11.44%	-7.86%	-7.51%	-7.06%
3.	BAZNAS Kab Kepahiang	11.34%	-14.13%	75.87%	-39.63%
4.	BAZNAS Kab Rejang Lebong	-7.51%	-60.72%	113.70%	-27.00%
5	BAZNAS Kab Bengkulu Selatan	243,82%	0.16%	10.75%	-18.10%
6	BAZNAS Kab Bengkulu Utara	62.08%	-40.24%	338.69%	-5.55%
7	BAZNAS Kab Muko-Muko	3,30%	12.55%	14.71%	12.41%
8	BAZNAS Kab Bengkulu Tengah	-63.29%	56.84%	-13.15%	-13.49%

Sumber: Statistik Zakat Nasional 2021-2024.

Berdasarkan gambaran diatas, peneliti merasa sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut kondisi pada BAZNAS Kota Bengkulu. Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan oleh penelitian terdahulu. Beberapa tema penelitian terdahulu yang ada di BAZNAS Kota Bengkulu adalah manajemen

program pendidikan,¹⁴ mekanisme pembiayaan pada BAZNAS kota Bengkulu,¹⁵ manajemen penghimpunan dana zakat,¹⁶ sedangkan penelitian yang mengukur efektivitas dari distribusi dana zakat sebagai instrument keuangan syariah inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu belum pernah dilakukan.

Penelitian ini memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan peran zakat dalam instrument keuangan syariah inklusif serta meningkatkan kinerja lembaga zakat, khususnya BAZNAS Kota Bengkulu sebagai pengelola dana zakat yang lebih efektif dan sesuai dengan prinsip syariah. Kemudian penelitian ini juga akan membantu menciptakan solusi yang lebih baik dalam mencapai tujuan zakat, yaitu untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan sosial melalui instrument keuangan syariah yang berkelanjutan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai **“Efektivitas Distribusi Dana Zakat Sebagai Instrument Keuangan Syariah Inklusif Pada BAZNAS Kota Bengkulu.**

B. Batasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ditetapkan agar dalam penelitian nanti berfokus pada pokok permasalahan yang diangkat oleh peneliti beserta pembahasannya, sehingga diharapkan tujuan penelitian ini tidak menyimpang dari

¹⁴ Piter Saputra Yopi, Skripsi:”*Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikab Pada Baznas Kota Bengkulu*”, Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf (Bengkulu : Uinfas, 2022)

¹⁵ Yesi Nopita Sari, Skripsi:”*Mekanisme Pembiayaan Usaha Kecil Melalui Zakat Produktif BAZNAS Kota Bengkulu*”, Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2018)

¹⁶ Sari Erlianti, Skripsi:”*Manajemen Fundraising BAZNAS Kota Bengkulu Dalam Peningkatan Penghimpunan Zakat*”, Prodi manajemen zakat dan wakaf (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2021)

hasil yang diharapkan. Ruang lingkup penelitian yang dilaksanakan terbatas pada efektivitas pendistribusian dana zakat yang dilihat dari indikator efektivitas dan keuangan syariah inklusif yaitu perluasan akses, keadilan, transparansi dan keberlanjutan yang berfokus pada program zakat produktif yaitu Bengkulu Makmur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas zakat sebagai instrument Keuangan Syariah Inklusif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu?
2. Bagaimana efektivitas pendistribusian dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas zakat sebagai instrument Keuangan Syariah Inklusif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu?
2. Untuk mengetahui bagaimana efektivitas penyaluran dana zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang diharapkan dari penulisan ini diantara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan wawasan kepada peneliti dan pembaca dalam memperluas ilmu dan pengetahuan terkait judul penelitian.
 - b. Menjadi bahan referensi atau bacaan, khususnya bagi pihak peneliti yang melakukan penelitian sejenisnya.
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana S.E perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri Curup. Untuk menambah wawasan , ilmu, pengalaman, pengetahuan yang berhubungan dengan pendistribusian yang dilakukan di BAZNAS Kota Bengkulu.
 - b. Bagi IAIN Curup, sebagai masukan untuk proses belajar mengajar dan meningkatkan pengetahuan bagi para mahasiswa lainnya, serta menambah kajian lieteratur bagi pihak kampus IAIN Curup.
 - c. Bagi BAZNAS Kota Bengkulu, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam kegiatan pendistribusian kedepannya agar lebih baik.
 - d. Bagi Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan terkait program yang ada di Baznas Kota Bengkulu.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk mencari perbandingan agar peneliti menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang masih terkait dengan penelitian yang peneliti lakukan:

1. Tri Wiwin (2022) Dengan “Judul Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat”

(Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini adalah *mixed methods* yang merupakan gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas penghimpunan dana zakat BAZNAS Kota Bengkulu sudah efektif dilihat dari indikator efektifitas. Sedangkan dari hasil pengukuran rasio disimpulkan bahwa terbilang efektif namun perlu adanya evaluasi dari penghimpunan dana zakat agar menjadi lebih baik dan memberi manfaat yang lebih luas bagi masyarakat khususnya di Kota Bengkulu.¹⁷ Persamaan penelitian terdahulu ini dengan penelitian ini yaitu sama-sama berobjek di BAZNAS Kota Bengkulu. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian terdahulu membahas efektivitas penghimpunan sedangkan penelitian ini fokus pada efektivitas penyaluran atau pendistribusian. Kemudian terletak perbedaan pada metode penelitian, penelitian ini hanya menggunakan metode pendekatan kualitatif.

2. Sri Rokhlinasari (2023) “Zakat Sebagai Instrument Keuangan Syariah Inklusif Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inovasi pendanaan yang tepat agar pelaksanaan SDGs lebih baik dan bermanfaat bagi masyarakat luas, kontribusi zakat sebagai instrument keuangan syariah inklusif dalam mewujudkan SDGs dan relevansinya dalam mewujudkan SDGs dari perspektif maqashid syariah.. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

¹⁷Tri Wiwin & Supardi, “Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat” (Studi Kasus BAZNAS Kota Bengkulu), *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no.2 Oktober (2023):162.

pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi SDGs dilakukan dengan inovasi pembiayaan melalui anggaran pemerintah dan non-pemerintah.¹⁸ Kontribusi zakat terhadap implementasi telah dilakukan oleh BAZNAS dalam bentuk program kemandirian, pendidikan, keagamaan, kesehatan, dan kepedulian sosial. Sedangkan zakat dalam mewujudkan SDGs dengan maqashid syariah ditunjukkan pada program pengentasan kemiskinan, pengentasan kelaparan, kesehatan dan kesejahteraan yang lebih baik, pendidikan yang berkualitas dan air bersih dan sanitasi yang relevan dengan program SDGs.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini lebih berfokus pada efektivitas distribusi dana zakat oleh BAZNAS Kota Bengkulu dan tujuan penelitian ini berfokus untuk menganalisis efektivitas penyaluran dana zakat dan perannya dalam keuangan syariah inklusif, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada tujuan untuk menganalisis kontribusi zakat dalam mencapai tujuan SDGS.

3. Hengki Ternando (2019) “Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Program Rejang Lebong Cerdas”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penyaluran dana zakat program rejang lebong cerdas kabupaten rejang lebong dan untuk mengetahui efektivitas penyaluran dana zakat program rejang lebong cerdas. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme penyaluran dana zakat untuk

¹⁸Sri Rokhlinasari & Ridwan Widagdo, “Zakat sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals” *Journal Of Economics and Business* 12, no.6 November (2023):1-2.

biaya program rejang lebong cerdas sudah dilakukan sesuai dengan prosedur BAZNAS, meskipun belum sepenuhnya dapat menuntaskan masalah pendidikan yang ada direjang lebong dan dana zakat yang disalurkan kepada penerima manfaat belum sepenuhnya dapat menuntaskan masalah biaya sekolah yang mereka hadapi namun hal ini diharapkan dapat memberikan motivasi bagi penerima manfaat untuk bangkit dari kemiskinan.¹⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu bertujuan untuk menganalisis efektivitas pada salah satu program di BAZNAS Rejang Lebong, sedangkan pada penelitian ini menganalisis efektivitas pendistribusian dana zakat secara menyeluruh di BAZNAS Kota Bengkulu serta menganalisis peran pendistribusian sebagai instrument keuangan syariah Inklusif.

4. Riyanto (2023) “Efektivitas Pengelolaan Zakat di Baznas Kota Bekasi dengan Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pengelolaan zakat di BAZNAS kota Bekasi dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Metode penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan secara akuntabel yang dilakukan BAZNAS Kota Bekasi dilihat dari standart yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam pelaksanaan program kerja BAZNAS Kota Bekasi bekerja sama dengan

¹⁹ Hengki Ternando, Skripsi:”*Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat pada Program Rejang Lebong Cerdas di BAZNAS Rejang Lebong*”, (Curup : IAIN, 2019).

berbagai pihak untuk mendukung keberhasilan suatu program.²⁰

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini tidak hanya menggunakan prinsip transparansi dan akuntabilitas namun menggunakan beberapa prinsip lain yang mana terletak pada indikator efektivitas, kemudian penelitian ini juga ingin melihat keefektivitasan distribusi dana zakat sebagai instrument keuangan syariah inklusif. Penelitian ini berlokasi di BAZNAS Kota Bengkulu sedangkan penelitian terdahulu terletak di BAZNAS Kota Bekasi.

5. Fidhya Nurmalia (2024) “Analisis Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat BAZNAS Kabupaten Ciamis”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas strategi dan pendekatan yang dilakukan dalam pengelolaan dana zakat dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan umat islam di Kabupaten Ciamis. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menemukan bahwa dana zakat mampu mendorong kesadaran masyarakat dan bekerja sama dengan UPZ desa untuk menghimpun dana zakat bagi ASN, serta kepada pengusaha akan pentingnya zakat melalui pendidikan dan sosialisasi. Penghimpunan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Ciamis dikatakan sudah efektif.²¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian, penelitian terdahulu berfokus pada efektivitas penghimpunan

²⁰ Riyanto, “Efektivitas Pengelolaan Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dengan Prinsip Transparansi Dan Akuntabilitas”, *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah* 5, no.2 (2023):723.

²¹Fidhya Nurmalia, “Analisis Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Di Baznas Kabupaten Ciamis”, *Jurnal Islamic Economics And Business Review* 3, no.1 (2024):503.

sedangkan penelitian ini berfokus pada efektivitas penyaluran atau pendistribusian. Kemudian lokasi penelitian, penelitian ini terletak di BAZNAS Kota Bengkulu sedangkan penelitian terdahulu di BAZNAS Kabupaten Ciamis.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

1. Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu gejala, keadaan sebagaimana adanya. Kualitatif merupakan suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala atau masalah.²²

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan metode penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dilingkungan asli subjek penelitian yang telah diambil. Penelitian ini mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah.²³

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Baznas Kota Bengkulu yang beralamat di kompleks Masjid Agung At-Taqwa RT.04 RW.02, Kelurahan Anggut Atas, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu.

3. Sumber Data

²² Sugiyono, “*Memahami Penelitian Kualitatif*” (Bandung:Alfabeta 2014):2-3.

²³Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*” (Bandung:PT Remaja Rosdakarya 2018):226.

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dari mana data dalam penelitian ini diperoleh, sumber data menjelaskan dari mana diperolehnya data yang dikumpulkan serta informan-informan yang dimintai keterangannya sehubungan dengan penelitian yang dilakukan.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh di lapangan atau diperoleh secara langsung, Data primer diperoleh dengan teknik wawancara, dokumentasi ataupun observasi.²⁴ Informan dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Wakil ketua II yang berjumlah 1 orang.
- 2) Wakil ketua III yang berjumlah 1 orang.
- 3) Bendahara Baznas Kota Bengkulu yang berjumlah 1 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut dapat bersumber dari Buku, jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku. Dokumen, alat tulis, alat perekam dan juga kamera saat melakukan observasi atau wawancara.

4. Teknik Pengumpulan Data²⁵

Instrument utama yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah peneliti sendiri, sedangkan instrument pendukung atau alat bantu lainnya adalah pedoman wawancara atau interview. Teknik pengumpulan data adalah

²⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D" (Bandung: Alfabeta 2016): 81-82.

²⁵ Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif" (Bandung: Alfabeta 2014): 64.

langkah-langkah yang dapat digunakan penulis untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dengan cara :

a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Tujuan utamanya adalah untuk memahami keadaan yang sebenarnya dari permasalahan yang peneliti angkat dalam penelitian ini.

Observasi terbagi menjadi dua yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah proses dalam pengamatan bagian dalam observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Sedangkan observasi non partisipan yaitu proses observasi apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik memperoleh data dengan cara melakukan Tanya jawab dengan pejabat yang berwenang. Wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara terstruktur, wawancara yang dilakukan dengan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah disiapkan terkait dengan pelaksanaan pendistribusian di BAZNAS Kota Bengkulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan alat dokumentasi untuk mengambil data berupa tulisan, gambaran, dan lain-lain. Dalam hal ini peneliti akan melakukan dokumentasi dengan mengambil foto dan rekaman disaat melakukan observasi maupun wawancara.

5. Teknik Analisis Data²⁶

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Aktifitas data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai dengan tuntas.

Ada tiga hal penting dalam menganalisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan pengumpulan data.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data umum yang muncul dari catatan-catatan tertulis yang peneliti dapatkan dilapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian ini berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap dalam proses penelitian yang bertujuan untuk menyusun dan menyajikan data yang telah dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis, sehingga dapat memberikan gambaran yang

²⁶ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018):248.

jelas dan mudah dipahami. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan yang telah peneliti temukan dilapangan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian, dimana peneliti akan mengidentifikasi, merangkum, dan menarik inti dari hasil analisis data yang telah dilakukan. Proses ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mencapai tujuan yang sudah peneliti tentukan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Efektivitas

1. Efektivitas

Efektivitas menurut kamus besar Bahasa Indonesia disebut bahwa kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang bermakna ada efeknya (akibat, pengaruh, kesannya), manjur dan mujarab, dapat membawa hasil, berhasil guna (tentang usaha dan tindakan).

Efektivitas merupakan ukuran suatu keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Menurut Harbani Pasolog dalam jurnal Tri Wiwin menemukan bahwa efektivitas berasal dari kata efek dan istilah kata diartikan sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas juga bisa diartikan sebagai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya oleh suatu lembaga untuk mencapai tujuan oleh kegiatan yang mereka laksanakan.¹

Davis dan Wether mengartikan efektivitas adalah suatu cara untuk menghasilkan sesuatu dan melayani masyarakat dengan tepat sesuai dengan aturan yang berlaku. Adapun Prawirosantono mengemukakan bahwa efektivitas merupakan suatu hal yang mengacu kepada ukuran keberhasilan pencapaian suatu tujuan oleh suatu lembaga, atau apa tujuan yang ingin dicapai dibandingkan apa yang telah direncanakan sebelumnya.

Komarrudin mengatakan bahwa efektivitas merupakan suatu keadaan yang menunjukkan keberhasilan atau suatu kegagalan kegiatan manajemen

¹Tri Wiwin, "Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat" (Studi Badan Amil Zakat Nasional Kota Bengkulu) *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no.2 oktober (2022):162-163.

dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Komarrudin juga mengatakan bahwa suatu kerja dikatakan efektif apabila terdapat kemampuan dalam pelaksanaan tugas-tugas sebagai usaha untuk keseimbangan antara kualitas dan kuantitas kerja. Ketidak efektifan suatu kerja atau tugas bisa juga terjadi apabila kurangnya pekerja yang tidak profesional serta tidak memiliki pengalaman dalam bidangnya, dan memiliki pengetahuan yang minim dan tidak didukung oleh dana yang cukup untuk menjalankan kegiatan.²

Kesimpulannya efektivitas merupakan suatu ukuran keberhasilan atau kesuksesan dalam menjalankan tugas-tugas sesuai dengan perencanaannya, baik dilakukan atas nama perorangan, organisasi maupun lembaga atau instansi, yang dalam pelaksanaannya didukung oleh tenaga profesional, berpengalaman dan memiliki pengetahuan serta dana yang memadai untuk mencapai suatu keberhasilan.

2. Indikator Efektifitas

Pengukuran efektivitas dalam menyalurkan dana zakat penting dilakukan untuk mengetahui kapasitas dalam mengelola zakat khususnya dalam kegiatan pendistribusian dana zakat.

Budiani NW mengatakan bahwa indikator efektivitas adalah sebagai berikut:³

² Mesiono, "Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah" (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2018):43-44.

³ Anggi Maulinda Sandy Putri, "Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Program Bandung Makmur Baznas Kota Bandung Untuk Meningkatkan Perekonomian Mustahik" *Jurnal Economics Studie* 3, no.1(2022):133.

- a. Tepat Sasaran, yaitu menggambarkan program yang dilakukan sudah sesuai dengan target sasaran untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.
- b. Sosialisasi Program, yaitu upaya dalam memberikan informasi terkait program yang direncanakan.
- c. Tujuan Program, yaitu menggambarkan hasil yang diperoleh dibandingkan dengan tujuan yang telah direncanakan.
- d. Pelaksanaan program, yaitu menggambarkan proses pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi program yang dilakukan.
- e. Akuntabilitas, yaitu menegaskan bahwa kegiatan kerja dapat dipertanggungjawabkan dan diperkuat dengan adanya laporan keuangan berkala periode yang telah diaudit oleh lembaga auditor independen yang terakreditasi dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat luas yang bersifat transparansi.

B. Pendistribusian Dana Zakat

Pendistribusian merupakan penyaluran/pembagian/pengiriman barang-barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat⁴. Distribusi juga memiliki arti penyaluran atau pembagian kepada beberapa orang atau masyarakat. Oleh karena itu dalam hal ini kata distribusi berarti mengandung pemberian harta ataupun zakat kepada para penerima zakat secara konsumtif maupun dana.⁵

⁴ Selamat Riadi, "Strategi Distribusi Zakat Dan Pemberdayaan Mustahik" *Jurnal pascasarjana IAIN Mataram* 9, no.1 Juni (2020):131.

⁵ M.iqbal&Iwan siswanto, "Manajemen Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat" *Jurnal Ilmu Sosial Dan Hukum* 2, no.1 (2024):74-75.

Distribusi dana zakat merupakan aspek penting dalam mengelola dana zakat, karena hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa dana zakat diterima dan digunakan oleh pihak yang berhak sesuai dengan ketentuan syariat Islam.. Ada delapan golongan asnaf yaitu fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, fi sabilillah, dan ibnu sabil. Tujuan utama distribusi zakat adalah untuk meringankan beban ekonomi mustahik dan meningkatkan kesejahteraan umat.⁶

Berdasarkan amanat UU no 23 tahun 2011 disimpulkan bahwa dana zakat didistribusikan pada dua jenis kegiatan besar atau yang biasa disebut dengan pola penyaluran zakat yaitu:

1. Pola Konsumtif⁷

Pola ini merupakan penyaluran dana zakat yang diberikan langsung kepada penerima manfaat. Dengan pola ini penyaluran dana kepada penerima manfaat tidak disertai target, adanya kemandirian kondisi sosial maupun kemandirian ekonomi.

Pola ini merupakan kegiatan yang memberikan manfaat dalam jangka pendek. Hal ini dikarenakan bantuan akan langsung habis ketika sudah digunakan sepenuhnya oleh penerima manfaat. Hal ini terdapat pada bidang kesehatan, pendidikan, bidang sosial kemasyarakatan dan bidang sosial lainnya.

2. Pola Produktif

Pola produktif merupakan pola penyaluran dana zakat yang disalurkan oleh amil untuk usaha yang telah berjalan minimal satu tahun yang

⁶ Thoriquddin, "*Pengelolaan Zakat Produktif*" (Malang:UIN Maliki Press 2014):34-35.

⁷ Khalifah Muhammad Ali, "Perbandingan Zakat Produktif dan Zakat Konsumtif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik" *Jurnal Ai-Muzara'ah* 4. no.1 (2016):19.

membutuhkan modal untuk mengembangkan usahanya. Kegiatan ini memiliki target atau tujuan yang mana tujuan tersebut yaitu merubah keadaan dari kategori mustahiq menjadi muzzaki. Pola ini merupakan kegiatan yang diperuntukkan bagi usaha produktif yang bersifat jangka panjang. Dana zakat akan disalurkan kepada masyarakat yang mau mengembangkan usaha mereka menjadi lebih baik.⁸ Selain itu dana zakat ini juga disalurkan untuk melengkapi kebutuhan UMKM seperti gerobak dan steling.

C. Keuangan Syariah Inklusif

Keuangan Syariah Inklusif merupakan seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk yang menghalangi ketidakmampuan masyarakat dalam mengakses layanan jasa keuangan, sehingga kemudian masyarakat dapat memanfaatkan layanan jasa keuangan yang ada.

Instrument keuangan syariah inklusif memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta pelaksanaan tanggung jawab sosial. Ada beberapa prinsip yang mendukung instrument keuangan tersebut yaitu perluasan akses⁹, keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Zakat dan infaq merupakan bagian dari instrument keuangan syariah, karena zakat merupakan kewajiban umat Islam yang kegiatannya yaitu menyisihkan sebagian harta guna membantu faqir miskin dan meningkatkan kesejahteraan sosial. Oleh karena itu, Instrumen keuangan syariah selain memberikan keuntungan finansial,

⁸ Armiadi Musa, "*Pendayagunaan Zakat Produktif*" (Banda Aceh : Lembaga Naskah Aceh 2019):98.

⁹ Novia Yusfiyanti Laili, "Efektivitas Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Pemberdayaan UMKM" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6, no.3 (2020):439.

juga memberikan manfaat terhadap kesejahteraan masyarakat.¹⁰

Zakat wajib diberikan kepada yang berhak menerima zakat. Dalam Al-Qur'an surat At-Taubah ayat 60:

إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمَوْلَىٰ
قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ
فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٦٠﴾

Artinya “*Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang faqir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para muallaf yang dibujuk hatinya, untuk memerdekakan (budak), orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Bijaksana*”.¹¹

Ayat ini menetapkan delapan golongan penerima zakat, yang mencerminkan prinsip keadilan sosial dan ekonomi. Distribusi zakat kepada kelompok-kelompok ini bertujuan untuk mengurangi kesenjangan ekonomi dan memberdayakan masyarakat kurang mampu, hal ini sejalan dengan konsep keuangan syariah inklusif.

Islam mengajarkan bahwa pemberdayaan inklusif sejalan dengan prinsip keadilan sosial yang ditegaskan dari Al-Qur'an dan hadist yaitu melindungi lima aspek mendasar seperti agama (*ad-din*), jiwa (*an-nafs*), akal (*al-'aql*) dan harta (*al-mal*). Dalam Al-Quran surat Al-Hasyr ayat 7

¹⁰ Yopfie Sandra & Apriliantoni, “Instrumen Keuangan Syariah dan Merdeka dari Rentenir” *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no.1 (2025):29.

¹¹ Mohammad Sahib, “*Al-Qur'an dan Terjemah Untuk Wanita*” (Bandung:Jabal 2010):196.

مَا آفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً
 بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ
 عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya “Apa saja (harta yang diperoleh tanpa peperangan) yang dianugerahkan Allah kepada Rasul-Nya dari penduduk beberapa negeri adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak yatim, orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. (Demikian) agar harta itu tidak hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu terimalah. Apa yang dilarangnya bagimu tinggalkanlah. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah sangat keras hukuman-Nya.”¹²

Quraish Shibab menekankan bahwa sistem distribusi seperti zakat mencegah penumpukan kekayaan di tangan orang-orang kaya saja, hal ini mendukung pemerataan ekonomi, hal ini sejalan dengan prinsip utama keuangan inklusif. Ayat ini juga menunjukkan fungsi zakat sebagai instrument keuangan inklusif yaitu menciptakan partisipasi semua kelas dan ekonomi. Kesimpulannya lembaga pengelola zakat harus mampu menjangkau dan memberikan solusi dari banyaknya ketidakmampuan masyarakat dalam mengakses layanan jasa keuangan untuk mencapai tujuan pendistribusian dana zakat yang adil dan merata. Dengan memanfaatkan instrument zakat, islam tidak hanya berkontribusi dalam pengentasan kemiskinan, tetapi juga membuka peluang yang setara bagi semua individu.¹³ Untuk mewujudkan pemberdayaan inklusif

¹² Mohammad Sahib, “Al-Qur’an dan Terjemah Untuk Wanita” (Bandung:Jabal 2010) :546.

¹³ Adam Hafidz Al Fajar, “Peran Zakat Dan Sedekah Untuk Mendukung Pemberdayaan Inklusif” *Jurnal Ilmu Islam* 8, No.4 (2024):15-16.

secara efektif, diperlukan pengelolaan yang transparan, professional dan berbasis teknologi.

Zakat dapat dimanfaatkan sebagai instrumen inklusi keuangan di Indonesia. Namun, tingkat inklusi zakat dalam segi pembayaran yang merupakan bentuk dari inklusi keuangan masih kurang. Selain itu, tantangan untuk meningkatkan inklusi keuangan masih banyak, meskipun adanya kemajuan dalam beberapa tahun terakhir ini. Teknologi, ketrampilan, dan infrastruktur masih menjadi hambatan bagi terwujudnya inklusi keuangan. Dalam meningkatkan inklusi keuangan, Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) dapat berperan sebagai lembaga yang mendorong inklusi keuangan.¹⁴

Transformasi ZIS online menjadi solusi yang efektif dalam mendorong inklusi keuangan, karena dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan dan juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana zakat. Melalui transformasi ZIS online, lembaga ZIS dapat memudahkan masyarakat dalam berzakat, memberikan informasi yang lebih mudah dipahami oleh masyarakat tentang zakat, infaq, dan sedekah, serta memberikan layanan keuangan yang lebih mudah diakses dan terjangkau oleh masyarakat. Transformasi ZIS online juga dapat membantu meningkatkan literasi keuangan masyarakat. Lembaga ZIS dapat memberikan edukasi dan pelatihan tentang manajemen keuangan dan investasi kepada masyarakat yang menerima dana zakat.¹⁵

¹⁴Sukriah, "Zakat Sebagai Instrument Keuangan Sosial Dalam Perspektif Islam" *Jurnal Ekonomi Islam* 5, no.1 (2014):36.

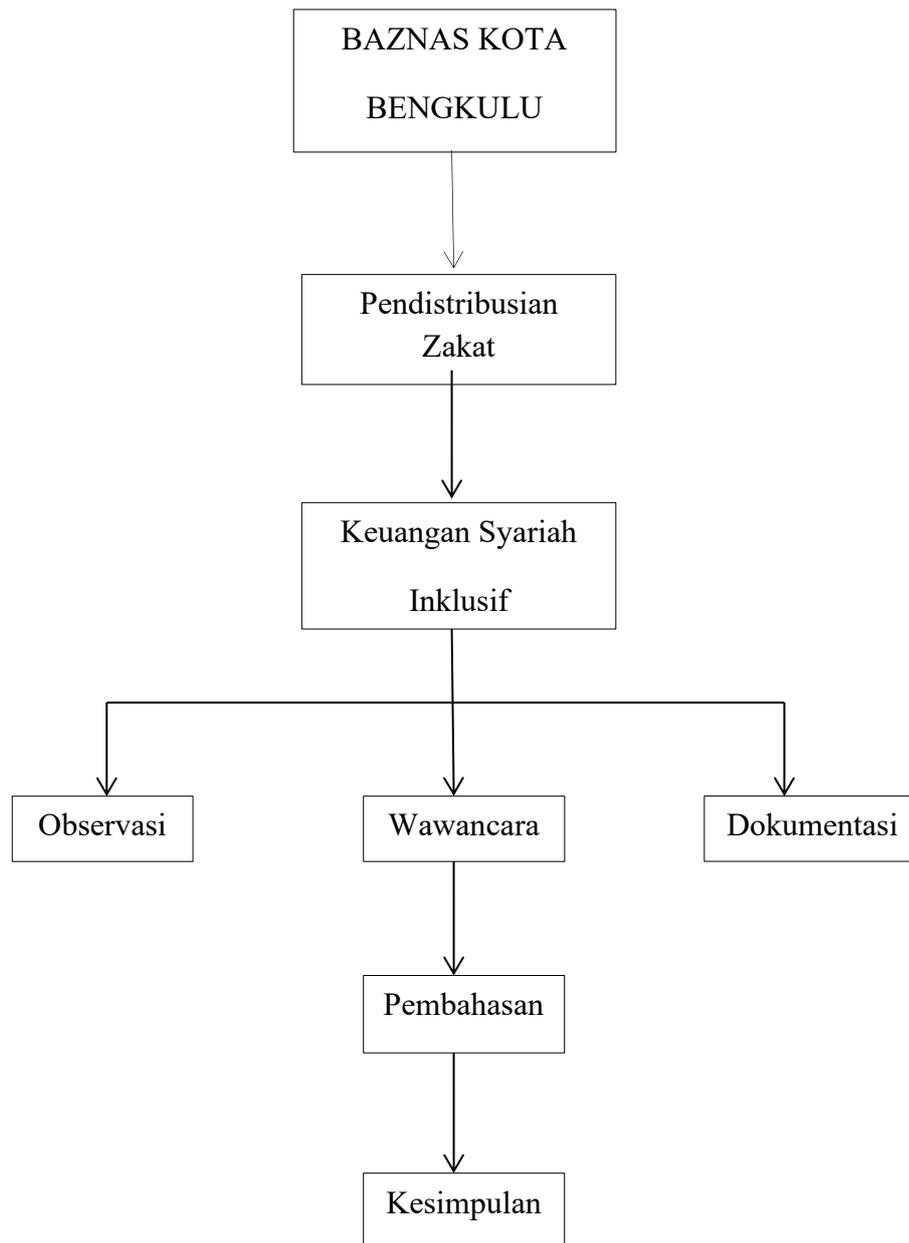
¹⁵ Sri Rokhlinasari, "Zakat, Keuangan Inklusif dan Instrumen Keuangan Dalam Mewujudkan SDGS dan Maqashid Syariah" (Cirebon:CV Elsi Pro 2023):33.

Instrument keuangan syariah memberikan manfaat untuk jangka panjang, hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Hal ini dapat membantu dalam menciptakan stabilitas ekonomi jangka panjang dan mengurangi resiko keuangan yang dapat merugikan masyarakat.¹⁶

¹⁶Haweunnisa, "Analisis Strukturalisme Terhadap Peran Katalisator Instrumen Keuangan Syariah dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial" *Journal of Islamic Economics Law* 3, no.2 (2023):78.

Gambar 2.1

Kerangka Berpikir



BAB III

GAMBARAN UMUM BAZNAS KOTA BENGKULU

A. Profil Lembaga¹

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam UU tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstruktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

BAZNAS Kota Bengkulu adalah sebuah Badan Amil Zakat Nasional yang ada di Bengkulu yang beralamat di Kelurahan Anggut Atas Komplek Masjid Agung At-Taqwa, Kota Bengkulu.

BAZNAS Kota Bengkulu sendiri berdiri pada akhir Tahun 2016 (tepatnya 06 Desember 2016) mengacu pada Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011. Yang diresmikan oleh Walikota Bengkulu H. Helmi Hasan, SE.

B. Sejarah Singkat²

Berdirinya BAZNAS Kota Bengkulu dilatar belakangi oleh keprihatinan masih banyaknya kemiskinan yang terdapat di seluruh wilayah Indonesia,

¹ BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, dikutip dari <https://baznas.go.id/profil>, diakses pada tanggal 14 Maret 2025, pukul 12:51 WIB.

² BAZNAS Kota Bengkulu, *Company Profile BAZNAS Kota Bengkulu*. (Bengkulu, 2024).15-21.

termasuk di Kota Bengkulu, yang hampir berjumlah 82.540 jiwa dari jumlah penduduk 303.480 jiwa hingga 14 Mei Tahun 2008, dan adanya potensi zakat yang cukup besar, maka Wakil Walikota Bengkulu H. Ahmad Kanedi, S.H., M.H. menaruh perhatian yang amat besar untuk membentuk suatu Badan Amil Zakat yang resmi di bawah naungan Pemerintah Kota Bengkulu.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan zakat disebutkan agar menjadi sumber dana yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat terutama untuk mengentaskan kemiskinan dan menghilangkan kesenjangan sosial, perlu adanya pengelolaan zakat secara profesional dan bertanggung jawab yang dilakukan oleh masyarakat dan pemerintah.

Pengelolaan Zakat dilakukan oleh suatu wadah atau lembaga tertentu yaitu Badan Amil Zakat (BAZ). Badan Amil Zakat adalah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah dengan tugas mengumpulkan, mendistribusikan dan mendayagunakan zakat sesuai dengan ketentuan agama.

Pembentukan nama badan ini semula masih terganjal dengan istilah apakah memakai singkatan nama Badan Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah (BAZIS) atau Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bengkulu. Setelah disepakati bersama barulah badan ini resmi dengan nama Badan Amil Zakat yang selanjutnya disingkat BAZ Kota Bengkulu. BAZ Kota Bengkulu adalah lembaga pengelola zakat yang dibentuk oleh Pemerintah Kota Bengkulu dengan persetujuan DPRD Kota Bengkulu serta dukungan masyarakat Bengkulu.

Keberadaan BAZ Kota Bengkulu diatur, di samping berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, Keputusan Menteri Agama RI Nomor 373 Tahun 2003 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999, Surat Edaran Menteri Dalam Negeri RI Nomor 451.12/1728/SJ Tahun 2002 perihal Pemberdayaan BAZ Daerah, juga berdasarkan Peraturan Walikota Bengkulu Nomor 20 Tahun 2008 tentang Pembentukan Susunan Organisasi Badan Amil Zakat Kota Bengkulu, serta Surat Persetujuan DPRD Kota Bengkulu 170/409/B.XV/2008 tanggal 14 Juli 2008.

Pembentukan BAZ Kota Bengkulu disetujui oleh DPRD Kota Bengkulu, barulah pada tanggal 25 April Tahun 2009 oleh Walikota Bengkulu diangkat secara resmi Kepala Badan Amil Zakat Kota Bengkulu melalui SK Pelantikan Jabatan Kepala BAZ No. S.K. 821.4.603 yang dikepalai oleh Bapak Sirman Dahwal, S.H., M.H., Dosen 55 pengajar Hukum Islam pada Fakultas Hukum Universitas Bengkulu.³⁸ Kemudian, tiga hari setelah pelantikan Kepala BAZ Kota Bengkulu, tepatnya pada tanggal 28 April Tahun 2009, Walikota Bengkulu memerintahkan Kepala BAZ mengikuti Rapat Koordinasi Pengurus BAZ seluruh Provinsi Bengkulu yang bertempat di Hotel Raffles City, dengan agenda penyampaian laporan kegiatan masing-masing pengurus BAZ Kota dan Kabupaten. Dalam kesempatan itu, hadir sebagai pembicara Walikota Padang Bapak Drs. Fauzi Bahar, M.Sc., dan Ketua BAZ Kota Padang Bapak Prof. Dr. Salmadanis, MA. Kedua pembicara tersebut didatangkan dari Kota Padang Sumatera Barat, karena dianggap telah berhasil dengan baik mengelola zakat di Kota Padang secara profesional dan berkualitas. Sehingga diharapkan BAZ yang

ada di Provinsi Bengkulu ini dapat mengikuti atau mencontoh sistem pengelolaan zakat yang dilaksanakan seperti di Kota Padang tersebut.

Berbekal pengalaman sebagai pengajar Hukum Keperdataan Islam, khususnya tentang Zakat dan Wakaf, serta pernah menjadi pengurus BAZDA Provinsi Bengkulu satu periode dari Tahun 2000 sampai dengan Tahun 2003 dan menjadi pengurus Bidang Komisi Hukum dan Fatwa Majelis Ulama Provinsi Bengkulu 2001 sampai sekarang, maka sedikit banyaknya Kepala BAZ Kota Bengkulu dianggap mempunyai kemampuan untuk mengelola zakat secara baik dan benar.

Pada akhir Tahun 2016 (tepatnya 06 Desember 2016) berdirilah BAZNAS Kota Bengkulu yang diresmikan oleh Walikota Bengkulu H. Helmi Hasan, SE.

C. Ruang Lingkup Lembaga

1. Visi dan Misi BAZNAS Kota Bengkulu³

a. Visi

“Menjadikan BAZNAS Kota Bengkulu yang dapat membangkitkan ekonomi umat bersifat amanah, transparan, dan profesional.”

b. Misi :

- 1) Meningkatkan kesadaran umat untuk berzakat melalui amil zakat.
- 2) Meningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan syari'ah dan prinsip manajemen modern.
- 3) Menumbuh kembangkan pengelola/amil zakat yang amanah transparan,

³ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu. *Arsip Internal Tahun 2024*, Diakses Langsung di Kantor BAZNAS Kota Bengkulu, 5 Mei 2025.

profesional, dan terintegrasi.

- 4) Mewujudkan pusat data zakat nasional.
- 5) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait.
- 6) Merubah mustahik menjadi muzakki

2. Tugas Pokok dan Fungsi BAZNAS Kota Bengkulu⁴

Adapun tugas pokok BAZNAS Kota Bengkulu adalah:

- a. Menyelenggarakan tugas administratif dan teknis pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
- b. Menyelenggarakan bimbingan dibidang pengelolaan, pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan.
- c. Melaksanakan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, penyusunan rencana dan program pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat.
Melayani muzzaki
- d. Mengumpulkan dana zakat, infaq, dan sedekah serta menyalurkan kepada para mustahik.

Adapun fungsi BAZNAS Kota Bengkulu adalah:

- a. Meningkatkan kesadaran umat islam untuk berzakat.
- b. Menggerakkan masyarakat mencapai kesejahteraan baik fisik/non fisik melalui pendayagunaan zakat.
- c. Meningkatkan status mustahiq menjadi muzakki melalui pemulihan,

⁴ BAZNAS Kota Bengkulu, *Company Profile BAZNAS Kota Bengkulu*. (Bengkulu, 2024):4.

peningkatan kualitas SDM dan mengembangkan ekonomi masyarakat.

- d. Mengembangkan budaya "Memberi lebih baik dari menerima".
- e. Mengembangkan manajemen yang amanah, profesional, transparansi dan mengelola zakat.
- f. Menjangkau muzakki dan mustahiq seluas-luasnya di daerah Kota Bengkulu.
- g. Memperkuat jaringan struktur organisasi zakat yang mana kegiatan pokok BAZNAS adalah menghimpun ZIS kepada mustahiq sesuai ketentuan agama yang di atur Undang-Undang.

3. Struktur Organisasi⁵

Ketua	: H. Abdurahman Alkaf
Wakil Ketua 1	: H. Yul Kamra, S.Pdi, M.Pd
Wakil ketua II	: Safrizal, SE
Wakil Ketua III	: Syaiful Anwar, S.Sos
Wakil Ketua IV	: Syaiful Anwar S.Sos
Kepala Pelaksana	: Ikram Dirga Saputra, SKM
Bendahara	: Sri Rahayu, S.Ak
Sekretaris	: Apridianti Rahmatika, M.Pd
Bagian Pengumpulan	: Muzakir Firdaus & Nopriana, S.Sos
Bagian Pendistribusian	: Runi Afriliana H, S,Kep & M. Orbar
Bagian Keuangan & Pelaporan	: R.K Agus Kusuma
Bagian SDM dan Umum	: M.Ali Ridho, S.Sos

⁵ Baznas Kota Bengkulu, "*Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen*" (Bengkulu, 2024):7.

D. Kegiatan Pokok Instansi ⁶

Program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Bengkulu Taqwa

Bengkulu Taqwa merupakan Program distribusi Zakat yang disusun, direncanakan dan diberikan kepada penggiat kegiatan Dakwa keagamaan dengan menggunakan Asnaf Fi Sabilillah. Tujuan kegiatan pendistribusian ini adalah membantu tenaga keagamaan seperti Dai, Ustadz, Guru ngaji dan penggiat kegiatan keagamaan lainnya dalam rangka meningkatkan kualitas pemahaman dan pengalaman praktek peribadatan masyarakat, pembinaan Akhlakul karimah serta dalam rangka meningkatkan syiar Dakwa Islam. Bantuan ini dapat diberikan dalam bentuk program seperti bantuan rumah ibadah, bantuan guru TPQ/Pondok Pesantren/MDA, bantuan operasional MDA atau yayasan, bantuan pengurus masjid, bantuan kegiatan ormas, dan bantuan biaya pembangunan atau renovasi masjid.⁷

2. Bengkulu Cerdas

Bengkulu Cerdas merupakan program distribusi zakat dalam rangka memberikan santunan bantuan biaya pendidikan baik tingkat sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi. Sasaran program ini adalah para pelajar SD dan SMP di Kota Bengkulu yang orang tuanya termasuk dalam katagori Asnaf Miskin. Dengan Program bantuan ini diharapkan para siswa dhuafa tetap dapat

⁶ Baznas Kota Bengkulu, “*Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen*” (Bengkulu, 2024):8.

⁷ Pera Wati, Skripsi:”*Manajemen Pendistribusian Zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu Dalam Mendukung Program Bengkulu Taqwa*”, Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2021):64.

melanjutkan pendidikan walaupun tidak didukung ekonomi orang tua. Karena tujuan akhir dari program ini adalah bagaimana meminimalisir jumlah siswa putus sekolah di Kota Bengkulu. Bantuan ini dapat diberikan dalam bentuk program seperti bantuan biaya pendidikan yang terdiri dari biaya seragam sekolah, bantuan tunggakan spp, dan bantuan tebus ijazah.⁸

3. Bengkulu Sehat

Bengkulu Sehat merupakan program distribusi zakat yang diberikan dalam rangka membantu masyarakat yang tidak mampu demi terpenuhinya kebutuhan akan kesehatan. Sasaran program ini adalah orang-orang dhuafa yang dikategorikan Asnaf Fakir dan Miskin yang sedang memerlukan bantuan pembiayaan pengobatan yang dikategorikan penyakit sedang dan berat. Bantuan yang diberikan dapat berupa pemberian bantuan biaya pengobatan, bantuan biaya transportasi pengobatan, bantuan alat kesehatan, bantuan biaya persalinan, bantuan biaya khitan, bantuan biaya pemberian asupan gizi (pencegahan stunting). Bantuan biaya pengobatan diberikan sesuai dengan kondisi pasien masing-masing dan diselesaikan dengan dimana tempat pasien dirawat.

4. Bengkulu Makmur

Bengkulu Makmur merupakan program distribusi zakat dalam bidang peningkatan perekonomian masyarakat kelas bawah sasaran yang dituju dengan program ini adalah masyarakat dhuafa dengan katagori Asnaf Miskin,

⁸ Piter Saputra Yopi, Skripsi: "Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikab Pada Baznas Kota Bengkulu", Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf (Bengkulu : Uinfas, 2022):42.

Fisabilillah, Mualaf dan Amil Zakat. Bantuan program kegiatan ini yaitu bantuan berupa bantuan modal usaha dan bantuan peralatan usaha seperti gerobak dan steling. Tujuan akhir dari program Bengkulu Makmur adalah bagaimana menghantarkan masyarakat dari golongan miskin / dhuafa secara bertahap menjadi masyarakat yang lebih memadai dan manusiawi, bahkan lebih jauh hidup dengan kecukupan. Dari golongan sebagai penerima zakat (mustahik) berubah menjadi keluarga yang mampu mengeluarkan infak (munfik), dan pada tahapan selanjutnya menjadi golongan pembayaran zakat (muzakki).⁹

5. Bengkulu Peduli

Bengkulu Peduli merupakan program distribusi zakat secara sosial yang diberikan kepada warga masyarakat dhuafa yang merupakan wujud kepedulian baznas atas musibah, wabah, masalah sosial yang terjadi di Bengkulu. Sasaran program ini adalah masyarakat yang terkatagori asnaf miskin, sabillillah, ibnusabil, mualaf dana amil zakat. Bantuan dari program ini diberikan dalam bentuk bantuan biaya hidup, bantuan peduli kemanusiaan, bantuan bedah rumah, bantuan anak yatim/piatu dan bantuan panti asuhan.¹⁰

⁹ Rinda Rusniati, “ Strategi Pemberdayaan Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Kota Bengkulu” *Jurnal Ekonomi Syariah dan Manajemen* 1, no.3 (2020):10-11.

¹⁰ Yesi Nopita Sari, Skripsi:”*Mekanisme Pembiayaan Usaha Kecil Melalui Zakat Produktif BAZNAS Kota Bengkulu*”, Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2018):36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Efektivitas Zakat Sebagai Instrument Keuangan Syariah Inklusif BAZNAS

Kota Bengkulu

Zakat berfungsi sebagai instrument keuangan syariah inklusif, karena zakat secara langsung menggunakan prinsip-prinsip keadilan, kesejahteraan sosial dan distribusi kekayaan. Namun tingkat inklusi zakat dalam segi pembayaran yang merupakan bentuk dari inklusi keuangan masih kurang. Selain itu, tantangan untuk meningkatkan inklusi keuangan masih banyak, meskipun adanya kemajuan dalam beberapa tahun terakhir ini. Teknologi, ketrampilan, dan infrastruktur masih menjadi hambatan bagi terwujudnya inklusi keuangan.¹

Efektivitas pada BAZNAS Kota Bengkulu dapat diketahui dengan peneliti melakukan wawancara kepada wakil ketua II bagian pendistribusian yaitu bapak Safrizal, SE dan wakil ketua III bagian keuangan dan pelaporan yaitu bapak Syaiful Anwar S.Sos.

a. Perluasan Akses

Efektivitas zakat sebagai instrument keuangan syariah inklusif dapat dilihat dari usaha BAZNAS Kota Bengkulu untuk menjangkau masyarakat yang tidak mampu atau tidak memiliki akses terhadap layanan keuangan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Syaiful Anwar S.Sos selaku

¹ Sukriah, "Zakat Sebagai Instrument Keuangan Sosial Dalam Perspektif Islam" *Jurnal Ekonomi Islam* 5, No.1 (2014):37.

wakil ketua III bagian keuangan dan pelaporan mengenai bagaimana upaya BAZNAS Kota Bengkulu dalam mengatasi masalah ketidakmampuan masyarakat dalam mengakses layanan jasa keuangan sehingga dapat memanfaatkan jasa keuangan yang ada.

*“Untuk memudahkan masyarakat Bengkulu yang tidak mampu atau tidak memiliki akses kita kadang melaksanakan penyaluran di berbagai masjid yang ada di kota Bengkulu, kadang juga kita salurkan di kantor lurah. Tapi memang tidak selalu diadakan tapi pas ada acara-acara tertentu seperti peringatan hari Islam, kan banyak tu ibu-ibu lansia dan bapak-bapak karna tidak mungkin penerima nya ratusan kita suruh ke kantor galo terutama kan banyak yang tidak mampu untuk ke BAZNAS langsung, jadi untuk memudahkan itu kita adakan di tempat terdekat cak masjid tadi. Kita juga melakukan penyaluran dengan mendatangi rumah penerima bantuan, tapi bagi yang bisa kalau nak datang ke kantor tidak apa-apa. Selain itu kita juga sudah ada scan barcode atau qris atau bisa via transfer untuk memudahkan muzaki menyalurkan zakatnya, karna kadang ada yang nak bayar zakat tapi jauh kalau datang ke kantor. Jadi bisa via online”.*²

Gambar 4.1
Penyaluran Zakat Konsumtif di Kantor Kelurahan



² Syaiful Anwar, Wakil Ketua III, Wawancara, 27 Mei 2025

Gambar 4.2 Zakat Via Online



Sumber:Instagram BAZNAS Kota Bengkulu

BAZNAS Kota Bengkulu menunjukkan upaya dalam memperluas akses masyarakat terhadap layanan zakat. BAZNAS mengadakan penyaluran diberbagai tempat seperti masjid-masjid atau kantor lurah yang ada di Kota Bengkulu. Namun hal ini dilakukan saat ada acara peringatan hari tertentu saja. Selain itu BAZNAS juga menjalin kerja sama dengan berbagai bank, bank syariah maupun konvensional, serta menerapkan teknologi digital seperti barcode dan QRIS untuk memudahkan masyarakat dalam menyalurkan zakat secara non-tunai. Hal ini memperlihatkan BAZNAS memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan jasa keuangan, kemudian BAZNAS mampu menyesuaikan terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin banyak menggunakan transaksi digital.

Hal ini sehubungan dengan yang disampaikan oleh Bapak Syaiful Anwar selaku Wakil Ketua III mengenai ada inovasi baru yang akan dilakukan dimasa mendatang terkait pengelolaan dana zakat.

“kalau inovasinya saat ini sudah ada, jadi kita nanti akan melaksanakan kegiatan semacam pertemuan kepada kelompok-kelompok tertentu untuk membahas inovasi baru, tetap kita akan melaksanakan pertemuan kepada muzaki, la kita pilah-pilah segmennya, jadi misalnya dikalangan masjid, dikalangan sekolah-sekolah, maupun pengusaha. Insyallah tahun ini akan segera dilaksanakan sekitar bulan juli-agustus tapi kita nak nengok masuk apo idak dulu anggarannya baru bergerak kegiatannya”.³

BAZNAS Kota Bengkulu terus melakukan inovasi dalam pengelolaan dana zakat untuk meningkatkan efektivitas program. Salah satu inovasi yang sedang dijalankan adalah pendekatan sosialisasi yang lebih terstruktur. Selain itu perencanaan dilakukan secara terjadwal dan terorganisir dengan memastikan kesiapan anggaran dan pelaksanaan.

b. Keadilan

Efektivitas zakat sebagai instrument keuangan syariah inklusif dapat dilihat dari indikator keadilan, hal ini dikarenakan keadilan menjadi tolak ukur apakah zakat yang disalurkan oleh BAZNAS benar-benar efektif dalam mencapai tujuan syariah dan inklusi yaitu membantu yang membutuhkan secara adil, mengurangi kesenjangan, dan menjangkau semua kalangan mustahik yang layak secara merata.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Safrizal S.E selaku Wakil Ketua II bagian pendistribusian mengenai Bagaimana BAZNAS memastikan distribusi zakat dilakukan secara adil disemua golongan penerima zakat.

“kita dalam hal kalau bicara adil, adil itu kan tidak sama, dalam artian besarnya pun beda-beda. Ya kalau misalnya dia sama-sama tidak mampu nih, nah kita lihat dia ini ngajukan bantuan seperti apa. Jadi bukan berarti adil sama semua rata jumlahnya itu nggak. Jadi kita lihat juga dari rincian biaya yang dibutuhkan. Terus lihat juga kondisi dari keluarganya. Zakat yang adil itu kan yang memang diterima oleh orang-orang yang butuh dan tidak mampu, jadi kita bekerja sama dengan pihak

³ Syaiful Anwar, Wakil Ketua III, Wawancara, 27 Mei 2025

*lurah untuk membantu kami dalam menganalisis kelayakan penerima zakat, kemudian hal ini juga membantu kami mendistribusikan zakat secara merata di seluruh kelurahan yang ada di kota Bengkulu. Jadi lurah yang memberikan informasi mengenai bantuan-bantuan yang bisa kita berikan, karna biasanya kan kalau terjadi apa-apa samo warga pasti lapornyo kelurah, sebelum warga lurah tersebut datang ke kantor biasanya lurah sudah menelpon terlebih dahulu kepada kami untuk memberikan formulir, karno diBAZNAS ini tidak segalo yang datang bisa kita kasih formulir namun harus ada koordinasi dengan lurah dulu”.*⁴

BAZNAS Kota Bengkulu memastikan distribusi zakat dilakukan secara adil dengan prinsip bahwa adil tidak selalu berarti sama besar, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing penerima. Selain itu dalam prosesnya BAZNAS juga mempertimbangkan rincian biaya yang diajukan mustahik dan kondisi keluarga mustahik. BAZNAS juga bekerja sama dengan pihak lurah untuk membantu agar dana zakat disalurkan kepada yang layak menerima dan membantu agar zakat didistribusikan secara merata di seluruh kelurahan yang ada di Kota Bengkulu.

c. Transparansi

Transparansi merupakan salah satu indikator penting dalam menilai efektivitas zakat sebagai instrument keuangan syariah inklusif, hal ini dikarenakan keterbukaan informasi oleh pihak manajemen keuangan menjadi strategi utama untuk menjaga kepercayaan publik dan memastikan akuntabilitas pengelolaan dana zakat.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Bapak Syaiful Anwar S.Sos selaku wakil ketua III bagian keuangan dan pelaporan mengenai bagaimana BAZNAS menjaga keterbukaan informasi terkait pengelolaan dana zakat.

⁴ Safrizal, Wakil Ketua II, *Wawancara*, 16 Mei 2025

*“jadi kalau masalah keterbukaan informasi ini yo kito dari awal manajemen transparansi ini sudah kito pakai, artinya kito disini idak ado yang ditutup-tutupi. Tinggal lagi salah satu yang kito dapatkan seperti WTP yang diberikan oleh akuntan publik independen Weddie Andriyanti dan Muhaemin kito menyampaikan hasil auditor ke kemenag, pak wali pak sekda, upz, dpr jadi kito sampaaikan galo hasil audit. Selain itu nanti kita akan diskusi mengenai anggaran untuk penyebaran hasil audit yang memang itu dari pihak kami yang mempublikkan di website”.*⁵

Gambar 4.3
BAZNAS Kota Bengkulu Meraih WTP atas Audit Laporan Keuangan Tahun 2022



Sumber: Kantor BAZNAS Kota Bengkulu.

Peneliti juga melakukan wawancara mengenai apakah baznas menyediakan laporan penggunaan zakat agar bisa diakses oleh masyarakat luas?

*“kalau selamo ini sih kalau menurut aku sih udah tinggal masyarakat itu lagi kan, laporan yang biso diakses oleh masyarakat itu bisa diakses di postingan instagram, facebook maupun wa. Disano selalu update setiap hari untuk khusus laporan pendistribusian. Namun untuk seluruh laporan penggunaan dana zakat baznas belum menyediakan hal itu. Tapi hal itu jika masyarakat ingin melihat biso tengok di statistic zakat nasional. Baznas tidak ado batasan mungkin saat ini karno kekurangan tenago atau SDM, sdm kito ini kurang jadi bukan kito tidak mau mengeekspos hal itu. Dan ini pernah sayo sudah sampaikan dengan pimpinan”.*⁶

BAZNAS Kota Bengkulu telah menerapkan transparansi sejak awal melalui kebijakan manajemen yang terbuka. Adanya pelaporan hasil audit seperti predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang secara aktif disampaikan kepada stakeholder seperti Wlikota, DPRD, SEKDA, dan masyarakat umum. Selain itu

⁵ Syaiful Anwar, Wakil Ketua III, Wawancara, 27 Mei 2025

⁶ Syaiful Anwar, Wakil Ketua III, Wawancara, 27 Mei 2025

BAZNAS juga aktif memanfaatkan media sosial seperti instagram, facebook, dan whatsapp untuk menyampaikan laporan distribusi.

Laporan menyeluruh mengenai penggunaan dana zakat dapat diakses di Statistik Zakat Nasional, yang menjadi platform resmi penyedia zakat secara nasional. Hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi tetap tersedia, meskipun tidak seluruhnya disediakan langsung melalui BAZNAS Kota Bengkulu karena keterbatasan sumber daya manusia yang ada. Dengan demikian, indikator transparansi telah berkontribusi terhadap efektivitas BAZNAS Kota Bengkulu.

d. Keberlanjutan

Efektivitas zakat sebagai instrument keuangan syariah inklusif dapat dilihat dari indikator keberlanjutan, hal ini menunjukkan dampak jangka panjang dari penyaluran oleh BAZNAS terhadap kehidupan mustahik. Jika program zakat mampu meningkatkan kehidupan mustahik secara berkelanjutan hingga mereka tidak lagi bergantung pada zakat (bahkan menjadi muzzaki) maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana zakat sudah efektif.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Safrizal S,E selaku wakil ketua II bagian pendistribusian mengenai apakah ada program zakat produktif yang bertujuan untuk membuat mustahik menjadi muzzaki?

“kalau itu ada, kito tujuan akhirnyo itu yang ingin kito capai. Seperti yang kito berhasil bantu usaha keripik pisang, setelah berhasil berlanjut lagi dia ada usaha susu kedelai, nah akhirnya dia buka usaha pangsit. alhamdulillah sekarang dio berzakat pada kito dari usaha yang dio jalani”.⁷

BAZNAS Kota Bengkulu memiliki program zakat produktif yaitu program

⁷Safrizal, Wakil Ketua II, *Wawancara*, 26 Mei 2025

Bengkulu Makmur. Bengkulu Makmur merupakan program distribusi zakat dalam peningkatan perekonomian masyarakat kelas bawah. Bantuan program ini yaitu bantuan berupa modal usaha dan alat usaha seperti gerobak dan steling.

Pelaksanaan program itu harusnya bisa berdampak panjang untuk penerima bantuan. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana baznas memastikan bahwa manfaat zakat bisa berdampak jangka panjang?

*“kita bantu seperti pada program Bengkulu makmur, itu jangka panjang ini kan kita bantu seperti alat usaha maupun modal usaha. Itu kan bisa bantu untuk menghidupi keluarga nyo kedepan bukan Cuma sehari dua hari namun untuk kedepan. Beda hal nyo kalau bantuan ini sifatnya konsumtif, kalau konsumtif kan seperti sembako nah itu cuman beberapa hari. Kalau produktif ini jangka panjang dan kita juga memberikan mereka arahan untuk bersungguh-sungguh dalam menjalankan usaha terus juga mereka kita latih untuk zakat infaq sedekah. Kita juga monitor kayak kita koordinasi dengan lurahnya untuk memastikan masih berjalan atau tidak usaha, dan kadangkala kita hubungi yang bersangkutan”.*⁸

BAZNAS Kota Bengkulu berkoordinasi dengan lurah untuk peninjauan lanjutan mengenai usaha yang telah dibantu. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS dalam kegiatan penyalurannya tidak langsung lepas tangan tapi juga tetap meninjau keberlanjutan dari penerima bantuan.

2. Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada BAZNAS Kota Bengkulu

Pendayagunaan dana zakat yang kini telah berkembang dari pola konsumtif menjadi pola produktif tentunya bertujuan untuk mengubah mustahik menjadi muzaki. Berbagai pola program pendayagunaan dana zakat secara produktifpun telah dijalankan oleh lembaga pengelola zakat guna mewujudkan tujuan tersebut. Pengukuran mengenai efektivitas penyaluran dana zakat secara umum dapat dilihat dari:

⁸ Safrizal, Wakil Ketua II, *Wawancara*, 26 Mei 2025

a. Tepat Sasaran

Efektivitas penyaluran dana zakat dapat diukur dengan melihat sejauh mana penyaluran dana zakat itu sampai kepada sasaran yang telah ditetapkan. Misalnya, apakah bantuan tersebut diberikan kepada keluarga yang benar-benar membutuhkan di Kota Bengkulu atau masih ada keluarga yang tidak memenuhi syarat namun tetap mendapatkan bantuan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Safrizal S.E selaku Wakil Ketua II bagian pendistribusian mengenai Bagaimana cara BAZNAS Kota Bengkulu menentukan mustahik?

*“caranya kita berkoordinasi dengan pihak kelurahan, jadi kita ingin memastikan apakah yang mengajukan bantuan ini layak dibantu atau tidak. Kadangkala ada warga datang kesini dia mengajukan bantuan tapi pas kita telpon lurah ternyata ada warga yang tidak layak dibantu karena tergolong mampu. Jadi setelah kita koordinasi dan memang layak dibantu langkah selanjutnya kita kasih formulir. Di formulir itu ada persyaratan yang harus dilengkapi, setelah sudah lengkap dan dikumpulkan ke baznas lalu kita proses. Dalam proses itu kita survey dulu walaupun kata lurah tadi warga ini layak dibantu tapi kita memastikan layak atau tidak tadi berdasarkan hasil survey. Karena disurvey ini banyak hal yang kita lakukan termasuk bertanya dengan tetangga kiri kanan apakah layak dibantu atau tidak agar bantuan ini tepat sasaran”.*⁹

Penyaluran dana zakat sudah efektif jika dinilai dari indikator tepat sasaran karena zakat disalurkan tepat ke penerima yang memang berhak menerima zakat. Hal ini dikarenakan proses penetapan mustahik melalui proses-proses yang sudah sangat baik. BAZNAS Kota Bengkulu tidak hanya berkoordinasi dengan lurah atau RT tapi juga langsung turun ke lapangan untuk memastikan apakah memang benar layak dibantu atau tidak.

⁹ Safrizal, Wakil Ketua II, *Wawancara*, 26 Mei 2025

b. Sosialisasi Program

Efektivitas penyaluran dana zakat dapat dilihat dari bagaimana cara BAZNAS Kota Bengkulu dalam upaya memberikan informasi terkait program yang direncanakan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Safrizal S.E selaku Wakil Ketua II bagian pendistribusian mengenai Bagaimana BAZNAS melakukan sosialisasi program agar sampai kepada masyarakat luas?

*“kalau sosialisasi kita sering adakan disamping bersama kita mengajak orang untuk berzakat. Kita sering mengadakan sosialisasi ke sekolah-sekolah, ke dinas instansi, ke kecamatan-kecamatan dan berbagai tempat lainnya. Selain kami menyampaikan ajakan untuk berzakat di BAZNAS Kota Bengkulu kami juga menyampaikan terkait 5 program yang ada di BAZNAS Kota Bengkulu”.*¹⁰

Bapak Safrizal S.E juga menambahkan mengenai Media dan metode apa saja yang digunakan untuk sosialisasi program zakat kepada calon penerima manfaat.

*“kita menyebarkan brosur diberbagai tempat seperti simpang lampu merah, ke pihak-pihak perbankan seperti di customer service. Kita dulu juga pernah menyediakan sosialisasi di mall-mall disana kita membuka stand. Kita juga ada sosialisasi metode online, kami sebarakan melalui facebook, instagram”.*¹¹

Hal ini berhubungan dengan apa yang disampaikan bapak Syaiful Anwar:

*“jadi akses yang kito sebarakan selain kito sosialisasi melalui lurah-lurah kito jugo ado media seperti banner, spanduk. Memang kalau saat ini untuk radio tu idak kito pakai. Dan alhamdulillah untuk Kota Bengkulu ko sayo anggap sudah tau bahwa apo yang dibutuhkan dio selaku mustahik itu sudah ado disini”.*¹²

¹⁰ Safrizal, Wakil Ketua II, *Wawancara*, 26 Mei 2025

¹¹ Safrizal, Wakil Ketua II, *Wawancara*, 26 Mei 2025

¹² Syaiful Anwar, Wakil Ketua III, *Wawancara*, 27 Mei 2025

Efektivitas sosialisasi program BAZNAS Kota Bengkulu terlihat dari pendekatan yang pihak BAZNAS lakukan, yaitu melalui sosialisasi langsung dengan mengadakan pertemuan ke berbagai pihak serta pemanfaatan platform online yang menjangkau masyarakat yang lebih luas. Hal ini menjadikan program-program yang dijalankan lebih dikenal dan dipahami publik.

c. Tujuan Program

Efektivitas penyaluran dana zakat dapat dilihat dari tujuan program yang bertujuan untuk melihat hasil yang diperoleh dibandingkan dengan tujuan yang telah direncanakan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Safrizal S.E selaku Wakil Ketua II bagian pendistribusian mengenai apa tujuan utama program distribusi zakat di BAZNAS?

*“untuk tujuan ini masing-masing program ada tujuan tersendiri, kalau misalnya bantuan bengkulu makmur ini tujuannya kita ingin bantu agar mereka yang punya usaha untuk usahanya berkembang sehingga ada peningkatan pendapatan penghasilan mereka. Hal ini dapat membantu mereka menghidupi kebutuhan keluarga mereka. Kalau seperti Bengkulu sehat tujuannya untuk meringankan beban kepada penerima dalam hal seperti biaya pengobatan atau bantuan biaya transportasi pengobatan. Jadi tujuan dari setiap program ini memiliki tujuan tersendiri”.*¹³

Peneliti juga menanyakan hal mengenai bagaimana cara mengukur tercapainya tujuan program tersebut?

“kalau cara mengukur, misalnya kita bantu dalam program Bengkulu cerdas nah kita bisa mengukur ini dengan melihat anaknya sekolahnya selesai, itu artinya kita berhasil. Misal kita bantu tunggakan spp atau tebus ijazah, anak itu bisa melanjutkan sekolah. Karena kalau tidak dibantu otomatis sekolahnya akan terputus. Namun kalau untuk peninjauan lanjutan kepada seluruh mustahik itu tidak bisa kito lakukan satu persatu karena Kota Bengkulu ini tersebar di 67 kelurahan. Jadi untuk solusinya

¹³ Safrizal, Wakil Ketua II, *Wawancara*, 26 Mei 2025

*kita koordinasi dengan pihak lurah tentang kelanjutan dari warga yang sudah kita bantu. Namun ada kala penerima bantuan ini sering memberi kabar langsung terhadap saya, contohnya seperti pak Alhamdulillah kami sudah sampai dirumah sakit solo dan lain-lain”.*¹⁴

BAZNAS Kota Bengkulu memiliki lima program yaitu Bengkulu Taqwa, Bengkulu Cerdas, Bengkulu Peduli, Bengkulu Sehat, dan Bengkulu Makmur. Ke lima program tersebut memiliki tujuan masing-masing yang sesuai dengan kebutuhan mustahik. Untuk mengukur pencapaian tujuan tersebut, BAZNAS melakukan koordinasi dengan lurah atau RT untuk memastikan bagaimana perkembangan penerima bantuan.

d. Pelaksanaan Program

Efektivitas penyaluran dana zakat dapat dilihat dari pelaksanaan program. Pelaksanaan program dapat menggambarkan proses pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk mengevaluasi program yang dilakukan.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Safrizal S.E selaku Wakil Ketua II bagian pendistribusian mengenai Bagaimana prosedur pelaksanaan kegiatan penyaluran zakat?

*“untuk proses pengawasan yang dilakukan ketika misalnya BAZNAS menyalurkan zakat bantuan dalam bentuk modal usaha kepada 20 orang, nah kita mengawasinya melalui lurah. Soalnya kalau untuk mengunjungi mustahik itu satu-satu setiap bulan itu belum kami lakukan, karena yang pertama jumlah mustahik ini sangat banyak, kedua kurangnya SDM jika harus mengunjungi semua mustahik. Jadi setelah kita tau usahanya berkembang atau tidak, apakah ada penyalahgunaan dana itu yang kita evaluasi itu kita sendiri, bagaimana caranya agar kedepan hal-hal seperti itu tidak terjadi lagi. Kalau bengkulu cerdas itu kita berkoordinasi melalui guru atau kepala sekolah, untuk bengkulu sehat bengkulu peduli dan bengkulu taqwa itu jarang kita laksanakan soalnya sifatnya kan tidak jangka panjang”.*¹⁵

¹⁴ Safrizal, Wakil Ketua II, *Wawancara*, 26 Mei 2025

¹⁵ Safrizal, Wakil Ketua II, *Wawancara*, 26 Mei 2025

Prosedur pelaksanaan program oleh BAZNAS Kota Bengkulu berkoordinasi dengan pihak kelurahan untuk mengetahui program yang telah dilaksanakan itu berjalan atau tidak. Koordinasi ini menjadi indikator utama dalam menganalisis penerima bantuan, hal ini dikarenakan pihak kelurahan pastinya lebih mengerti situasi dan kondisi masyarakat setempat.

e. Akuntabilitas

Efektivitas penyaluran dana zakat dapat dilihat dari indikator akuntabilitas, hal ini penting karena menegaskan bahwa kegiatan kerja dapat dipertanggungjawabkan dan diperkuat dengan adanya laporan keuangan berkala periode yang telah diaudit oleh lembaga auditor independen yang terakreditasi dengan baik dan dapat diterima oleh masyarakat luas yang bersipat transparansi.

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Syaiful Anwar S.Sos selaku wakil ketua III bagian keuangan dan pelaporan mengenai apakah ada audit internal atau eksternal terhadap penggunaan dana zakat

“pada akhir tahun laporan ini kan selalu di audit oleh auditor, nah Alhamdulillah selamo tigo tahun berturut-turut ni kito dapat WTP terus auditor itu. WTP ini diberikan oleh kantor akuntan publik independen Weddie Andriyanto dan Muhaemin. Artinyo Alhamdulillah apo yang kito laksanakan selaku amil di BAZNAS Kota Bengkulu ini yo kito penuhi lah aturan-aturan, insyaallah idak ado yang melenceng lah dan itu biso diperikso ke penerima dan bukti-bukti lain terkait apo yang diberikan.”¹⁶

Laporan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu selalu di audit oleh auditor pada akhir tahun dan berhasil mendapatkan predikat QTP (wajar tanpa pengecualian).

¹⁶ Syaiful Anwar, Wakil Ketua III, *Wawancara*, 27 Mei 2025

Gambar 4.4
Penyerahan Laporan Audit Tahunan BAZNAS Kota Bengkulu



Sumber: Kantor BAZNAS Kota Bengkulu

Peneliti juga membahas tentang masalah penyaluran yang lebih besar daripada penghimpunan yang terjadi pada tahun 2023.

Tabel 4.1
Data Penerimaan dan Penyaluran Dana Zakat BAZNAS
Kota Bengkulu

NO	TAHUN	PENGHIMPUNAN	PENYALURAN
1	2023	5.155.501.033	5.304.824.704

Sumber : Data laporan keuangan BAZNAS Kota Bengkulu 2023

Sri Rahayu S.Ak selaku bendahara mengatakan:

“Ya hal ini tidak apa-apa, ini normal. Karena bisa kita lihat dari sisa kas pada tahun-tahun sebelumnya. Jadi kita menggunakan sisa kas pada penyaluran yang terjadi pada tahun 2023”¹⁷

Bapak Safrizal S.E juga menambahkan:

“ketika penyaluran dana zakat lebih besar daripada penghimpunan itu bukan berarti menunjukkan kurangnya perencanaan, namun memperlihatkan sangking semangatnya dan banyaknya perencanaan penyaluran untuk penerima bantuan. Tetapi hal ini juga harus melihat sisa kas yang ada pada bendahara. Yang tidak seimbang itu misalnya yang dapat sekitar lima milyar tetapi yang disalurkan jauh dari penghimpunan

¹⁷ Sri Rahayu, Bendahara, *Wawancara*, 27 Mei 2025

contohnya yang disalurkan hanya tiga milyar atau dua milyar”.¹⁸

B. Pembahasan

1. Efektivitas Zakat Sebagai Instrument Keuangan Syariah Inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, sesuai dengan teori Quraish Shibab yang menekankan bahwa lembaga pengelola zakat harus mampu menjangkau dan memberikan solusi dari banyaknya ketidakmampuan masyarakat dalam mengakses layanan jasa keuangan untuk mencapai tujuan distribusi dana zakat yang adil dan merata.¹⁹ Elsa Syahrika menegaskan bahwa lembaga seperti BAZNAS/LAZ dapat berkolaborasi dengan Baitull Maat Wat Tamwil untuk menciptakan Inklusi Keuangan yang lebih baik. Dalam hal ini BAZNAS Kota Bengkulu berupaya dalam memperluas akses yang bertujuan untuk memudahkan masyarakat yang tidak mampu dan tidak memiliki akses ke lembaga keuangan, BAZNAS bekerja sama dengan pihak lurah dan kepada pengurus masjid untuk melakukan penyaluran di kantor lurah atau masjid-masjid yang ada di Kota Bengkulu, namun hal ini diadakan saat ada acara-acara tertentu saja. Contohnya peringatan hari maulid Nabi Muhammad SAW, BAZNAS Kota Bengkulu memberikan bantuan zakat konsumtif yang jumlah penerimanya ratusan lebih. Penerima bantuan memiliki kriteria yang berbeda-beda, jadi untuk memudahkan orang yang tidak mampu dalam mengambil bantuannya, penyaluran diadakan di masjid terdekat dari lokasi penerima bantuan ataupun dikantor lurah terdekat. Kerja sama dengan pihak kelurahan ini bisa menjadi pendukung untuk distribusi zakat yang merata di seluruh kelurahan yang ada di

¹⁸ Safrizal, Wakil Ketua II, *Wawancara*, 26 Mei 2025

¹⁹ Adam Hafidz Al Fajar, "Peran Zakat Dan Sedekah Untuk Mendukung Pemberdayaan Inklusif" *Jurnal Ilmu Islam* 8, No.4 (2024):15-16.

Kota Bengkulu. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa indikator perluasan akses ini belum terlaksana dengan baik. harapan peneliti kedepannya, BAZNAS Kota Bengkulu dapat bekerja sama dengan pihak BMT maupun lembaga BANK untuk selalu mengadakan kerja sama dalam proses penyalurannya.

Sukriah menegaskan bahwa tingkat inklusi zakat dalam segi pembayaran yang merupakan bentuk dari inklusi keuangan masih kurang.²⁰ Sri Rokhlinasari juga menegaskan bahwa ZIS online menjadi solusi yang efektif dalam mendorong inklusi keuangan, karena dapat memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan keuangan.²¹ Untuk mencapai hal itu BAZNAS Kota Bengkulu juga bekerja sama dengan pihak perbankan syariah yaitu Bank Bengkulu, Bank Muamalat, Bank Fadhilah, Dan Bank BSI Syariah serta menerapkan teknologi digital seperti scan barcode atau QRIS untuk memudahkan muzaki yang tidak memiliki akses ke lembaga keuangan dalam menyalurkan zakat secara non-tunai. Jadi bisa diambil kesimpulan bahwa BAZNAS tidak hanya aktif dalam menyalurkan dana zakat, tetapi juga berhasil menciptakan layanan yang terbuka, mudah dijangkau, dan inklusif, sesuai dengan tujuan keuangan syariah yang berkeadilan dan merata.

Davis dan Wether mengartikan efektivitas adalah suatu cara untuk menghasilkan sesuatu dan melayani masyarakat dengan tepat sesuai dengan aturan yang berlaku.²² BAZNAS Kota Bengkulu memastikan bahwa distribusi

²⁰ Sukriah, "Zakat Sebagai Instrument Keuangan Sosial Dalam Perspektif Islam" *Jurnal Ekonomi Islam* 5, no.1 (2024):36.

²¹ Sri Rokhlinasari, "Zakat, Keuangan Inklusif Dan Instrument Keuangan Dalam Mewujudkan SDGS Dan Maqashid Syariah" (Cirebon:CV Elsi Pro 2023):33.

²² Mesiono, "Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah" (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2018):43-44.

dana zakat dilakukan secara adil dengan prinsip bahwa adil tidak selalu sama besar, namun sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Zakat yang adil merupakan zakat yang didistribusikan kepada yang berhak menerima zakat. BAZNAS menyalurkan zakat kepada yang memang layak menerima zakat dengan cara bekerja sama dengan pihak kelurahan untuk menganalisis kelayakan penerima zakat. Kerja sama dengan pihak kelurahan ini membantu BAZNAS Kota Bengkulu dalam mendistribusikan zakat secara merata kepada seluruh masyarakat yang tidak mampu yang ada di Kota Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa indikator keadilan telah berkontribusi dengan baik terhadap efektivitas distribusi dana zakat sebagai instrumen keuangan syariah inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu.

BAZNAS Kota Bengkulu sudah menerapkan transparansi dalam melaksanakan kewajibannya. Adanya predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang diberikan oleh kantor akuntan publik independen Weddie Andriyanto dan Muhaemin menunjukkan bahwa BAZNAS sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. BAZNAS juga memanfaatkan sosial media untuk menyampaikan laporan distribusi kepada masyarakat luas dan ini dilakukan secara berkala. Laporan penggunaan dana zakat dapat diakses oleh masyarakat di statistic zakat nasional, walaupun bukan disediakan langsung oleh BAZNAS namun hal ini menunjukkan bahwa keterbukaan informasi tetap tersedia. Kesimpulannya, indikator transparansi telah berkontribusi terhadap efektivitas distribusi dana zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu.

BAZNAS Kota Bengkulu memiliki program zakat produktif yaitu

program Bengkulu Makmur. Program Bengkulu Makmur merupakan program distribusi zakat dalam bidang peningkatan perekonomian masyarakat kelas bawah. Program ini telah berjalan sejak 2019 dan merupakan transformasi dari program pinjaman modal usaha yang telah berubah menjadi bantuan modal usaha dan alat usaha. Bantuan ini terbagi menjadi dua yaitu bantuan modal usaha dan alat usaha. Program Bengkulu Makmur ini menunjukkan adanya dampak jangka panjang dari penyaluran oleh BAZNAS terhadap penerima zakat. Untuk mengajukan bantuann usaha di BAZNAS Kota Bengkulu, pemohon harus melengkapi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Surat permohonan yang ditulis tangan
- b) Foto kopi KTP kepala keluarga dan kartu keluarga
- c) Surat keterangan tidak mampu dari lurah
- d) Daftar kebutuhan biaya
- e) Denah lokasi
- f) Usaha minimal telah berjalan satu tahun

Setelah calon penerima bantuan menyerahkan berkas ke kantor BAZNAS Kota Bengkulu, pihak BAZNAS melakukan survey langsung ke lokasi untuk memastikan usaha itu benar-benar layak dibantu atau tidak, kemudian BAZNAS akan melakukan cek lanjutan kepada masyarakat terdekat untuk menambah informasi keakuratan data penerima bantuan.

Bantuan usaha tidak bersifat lanjutan dan hanya diberikan satu kali pada pengajuannya saja dan dibina selama dua bulan dan apabila gerobak tidak digunakan akan diambil kembali oleh pihak BAZNAS Kota Bengkulu dan

dialihkan kepada yang membutuhkan.

Pelaksanaan penyaluran bantuan dilakukan dengan mengumpulkan seluruh penerima bantuan, termasuk dalam lima program yang ada di BAZNAS Kota Bengkulu dan pada saat itu juga lembaga BAZNAS langsung mensosialisasikan tentang zakat dan peruntukannya serta fungsi dan peran lembaga BAZNAS itu sendiri kepada para penerima bantuan.

Tabel 4.2

Jumlah Penerima Bantuan Bengkulu Makmur

No	Tahun	Jumlah
1.	2021	77
2.	2022	67
3.	2023	162
4.	2024	64

Sumber : Data Baznas Kota Bengkulu Tahun 2021-2024

Kemudian BAZNAS Kota Bengkulu juga berkoordinasi dengan pihak lurah untuk peninjauan lanjutan mengenai usaha yang telah dibantu. Harapannya kedepan BAZNAS dapat meninjau lebih lanjut mengenai mustahik yang telah dibantu dan mendata mustahik yang berhasil menjadi muzzaki untuk mendukung Efektivitas distribusi dana zakat sebagai instrumen keuangan syariah Inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan oleh peneliti, diukur dengan indikator perluasan akses, keadilan, transparansi, dan keberlanjutan maka dapat diambil kesimpulan bahwa Efektivitas zakat sebagai

instrumen keuangan syariah inklusif di BAZNAS Kota Bengkulu belum terlaksana dengan baik.

2. Efektivitas Pendistribusian Dana Zakat Pada BAZNAS Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan, sesuai dengan teori menurut Budiani MW yang mengatakan bahwa efektivitas dapat dilihat dari indikator tepat sasaran, sosialisasi program, tujuan program, pelaksanaan dan akuntabilitas.²³ Dapat disimpulkan bahwa Efektivitas penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu sudah terlaksana dengan baik. Hal ini dapat kita simpulkan dari:

Tepat sasaran menggambarkan program yang dilakukan sudah sesuai dengan target sasaran untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Ketepatan sasaran pada BAZNAS Kota Bengkulu sudah tergolong efektif, karena BAZNAS menyalurkan zakat kepada penerima yang memang berhak menerima zakat. Dalam prosesnya BAZNAS berkoordinasi dengan lurah atau RT untuk memastikan apakah calon penerima bantuan ini benar-benar layak dibantu atau tidak dan juga langsung turun ke lapangan melakukan survey untuk memastikan kelayakan penerima zakat. Koordinasi ini memudahkan BAZNAS Kota Bengkulu dalam menjalankan kegiatan program kerja Bengkulu Makmur dan Bengkulu Peduli.

BAZNAS Kota Bengkulu melakukan sosialisasi langsung dengan mengadakan pertemuan ke berbagai pihak serta pemanfaatan platform online yaitu Facebook, Instagram dan whatsapp yang menjangkau masyarakat lebih

²³ Mesiono."Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah" (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2018):43.

luas. Sosialisasi juga diadakan disekolah-sekolah, dinas instansi dan kecamatan atau kelurahan yang ada di Kota Bengkulu. Hal ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Bengkulu telah berupaya dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas terkait program yang dilaksanakan dan mendukung efektivitas penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu.

Tujuan utama distribusi dana zakat yaitu menyalurkan dana zakat yang telah dihimpun kepada yang berhak menerima zakat. BAZNAS Kota Bengkulu memiliki lima program yaitu Bengkulu Makmur, Bengkulu Taqwa, Bengkulu Cerdas, Bengkulu Peduli Dan Bengkulu Sehat dan memiliki tujuan masing-masing pada setiap programnya. Bengkulu taqwa bertujuan untuk membantu tenaga keamanan dalam rangka meningkatkan kualitas pemahaman dan pengalaman praktek peribadatan masyarakat. Bengkulu Cerdas bertujuan untuk meminimalisir jumlah siswa putus sekolah. Bengkulu sehat bertujuan untuk membantu masyarakat yang tidak mampu demi terpenuhinya kebutuhan akan kesehatan. Bengkulu peduli bertujuan untuk membantu masyarakat yang tertimpa musibah, wabah, masalah sosial yang terjadi. Bengkulu makmur bertujuan untuk menghantarkan masyarakat dari golongan miskin secara bertahap menjadi masyarakat yang lebih memadai.

Pelaksanaan program zakat pada program Bengkulu Makmur di BAZNAS Kota Bengkulu melakukan komunikasi langsung kepada pihak kelurahan untuk memastikan program yang telah dilaksanakan dan dapat membantu dalam proses evaluasi. Hal ini dapat membantu BAZNAS dalam mendapatkan akses informasi. Kesimpulannya indikator pelaksanaan program

ini sudah berjalan, namun BAZNAS mungkin kedepannya bisa langsung melakukan pengawasan kepada setiap penerima bantuan untuk mendukung keakuratan informasi terkait program yang telah dilaksanakan.

Kegiatan kerja pada BAZNAS Kota Bengkulu dapat dipertanggungjawabkan dengan adanya laporan keuangan berkala periode yang telah diaudit oleh lembaga auditor independen yang terakreditasi dengan baik dan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. BAZNAS Kota Bengkulu juga mendapatkan predikat WTP (wajar tanpa pengecualian) yang diberikan oleh kantor akuntan publik independen Weddie Andriyanto dan Muhaemin, hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas oleh amil di BAZNAS dilakukan sesuai aturan dan prosedur yang berlaku.

Wiliam J.Baumol mengatakan bahwa jika penyaluran lebih besar daripada penghimpunan maka hal ini menunjukkan ketidakefektivan dalam proses pengelolaan dana. Max Weber juga juga menegaskan bahwa pengambilan keputusan dalam suatu organisasi harus jelas dan keseimbangan antara tujuan dan sumber daya yang tersedia.²⁴ Berdasarkan hasil temuan peneliti, hal ini sejalan dengan teori Max Weber yaitu BAZNAS Kota Bengkulu tetap memperhatikan sumber daya yang tersedia dalam mencapai tujuannya dalam proses distribusi. Walaupun pada tahun 2023 terjadi penyaluran lebih besar daripada penghimpunan tapi dalam pengambilan keputusan itu tetap menimbang sumber daya yang tersedia. Tidak efektif dan kurangnya perencanaan itu jika jarak antara penyaluran dan penghimpunan itu

²⁴ Dini Yupiter. "Analisis Pengelolaan Kas Optimal Dengan Metode Baumol Dan Miller-Orr" *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, no.1 (2019):170-171.

sangat jauh. Kesimpulannya BAZNAS Kota Bengkulu dalam kegiatan penyalurannya itu sudah sangat baik jika dilihat dari dana yang disalurkan itu mayoritas 94% dari dana yang dihimpun.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas distribusi dana zakat sebagai instrumen keuangan syariah Inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu, maka dapat disimpulkan:

1. Efektivitas Zakat sebagai instrumen keuangan syariah inklusif di BAZNAS Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan empat indikator utama, dapat disimpulkan bahwa:

- a.** Perluasan Akses, BAZNAS Kota Bengkulu telah berhasil memperluas akses zakat kepada masyarakat. Program penyaluran zakat telah menjangkau berbagai kalangan dan wilayah yang ada di Kota Bengkulu. BAZNAS juga telah meningkatkan inklusi zakat dari segi pembayaran dengan bekerja sama kepada pihak perbankan syariah. Namun BAZNAS Kota Bengkulu belum bekerja sama dengan pihak-pihak seperti BMT maupun BSI dalam kegiatan penyaluran.
- b.** Keadilan, indikator keadilan telah berkontribusi dengan baik karena BAZNAS Kota Bengkulu telah menerapkan bahwa dana zakat harus disalurkan kepada yang berhak menerima zakat dan disalurkan sesuai dengan kebutuhan masing-masing untuk masyarakat yang tergolong tidak mampu.
- c.** Transparansi, indikator transparansi telah berkontribusi dengan baik karena BAZNAS Kota Bengkulu telah memberikan akses keterbukaan informasi

mengenai laporan penggunaan dana zakat dan adanya predikat WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) yang diberikan oleh kantor akuntan publik independen selama tiga tahun berturut-turut.

- d. Keberlanjutan, indikator keberlanjutan sudah terlaksana dengan baik karena adanya program zakat produktif atau Bengkulu Makmur yang menunjukkan adanya dampak jangka panjang dari program penyaluran dana zakat yang disalurkan oleh BAZNAS Kota Bengkulu. Namun BAZNAS Kota Bengkulu belum melakukan pengawasan secara langsung mengenai mustahik yang telah dibantu.

Kesimpulannya, efektivitas zakat sebagai instrument keuangan syariah Inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu belum sepenuhnya terlaksana dengan baik.

2. Efektivitas penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan lima indikator utama maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tepat Sasaran, Ketepatan sasaran pada BAZNAS Kota Bengkulu sudah tergolong efektif karena zakat disalurkan kepada yang berhak menerima zakat.
- b. Sosialisasi, BAZNAS Kota Bengkulu sudah berupaya melakukan sosialisasi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi mendukung efektivitas penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu.
- c. Tujuan, BAZNAS Kota Bengkulu telah melaksanakan kewajibannya yaitu menyalurkan dana zakat yang telah dihimpun melalui program-program yang

ada di BAZNAS.

- d. Pelaksanaan Program, BAZNAS Kota Bengkulu melakukan pengawasan kepada penerima zakat melalui kerja sama dengan lurah.
- e. Akuntabilitas, adanya laporan keuangan berkala periode yang telah diaudit oleh lembaga auditor independen dan adanya predikat WTP menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh BAZNAS sudah sesuai aturan dan prosedur yang berlaku.

Kesimpulannya, efektivitas penyaluran dana zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu sudah efektif atau terlaksana dengan baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian ini disarankan untuk meneliti mengkaji lebih dalam mengenai perluasan akses terhadap muzaki yang melakukan ZIS online itu berpengaruh secara signifikan atau tidak untuk penghimpunan dana, kemudian dampak dari indikator transparansi ini terhadap kemajuan BAZNAS Kota Bengkulu.
2. Bagi Akademisi IAIN Curup penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran pendistribusian dana zakat pada BAZNAS Kota Bengkulu.
3. Bagi BAZNAS daerah lain penelitian ini dapat dijadikan rujukan atau acuan dalam kegiatan distribusi dengan tetap melakukan penyesuaian terhadap karakteristik mustahik dan kondisi sosial-ekonomi setempat.
4. Bagi BAZNAS Kota Bengkulu untuk mendukung efektivitas yang lebih

baik perlu menjalin kerja sama yang berkelanjutan dengan pihak seperti Baitul Maal Wat Tamwil atau Bank Syariah Indonesia sebagai mitra strategis dalam proses penyaluran dana zakat, hal ini penting untuk memudahkan masyarakat kota Bengkulu dan memudahkan lembaga BAZNAS dalam kegiatan penyaluran. BAZNAS juga perlu meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menyediakan laporan keuangan yang bersumber dari BAZNAS itu sendiri, jadi bukan hanya dapat diakses di statistic zakat nasional. Terkait indikator Pelaksanaan Program, BAZNAS Kota Bengkulu perlu meningkatkan sumber daya manusia untuk dapat melakukan pengawasan langsung kepada setiap mustahik yang telah dibantu. Jadi bukan hanya melalui kerja sama dengan lurah, hal ini penting dilakukan untuk mendukung keakuratan informasi yang didapatkan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bengkulu, “*Arsip Internal Tahun 2024*”, Bengkulu, 2024.

Baznas Kota Bengkulu, “*Company Profile BAZNAS Kota Bengkulu*” Bengkulu, 2024.

—————, “*Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen*” Bengkulu, 2024.

Mesiono, “*Efektivitas Manajemen Berbasis Madrasah/Sekolah*”, Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Musa Armiadi , “*Pendayagunaan Zakat Produktif*” Banda Aceh : Lembaga Naskah Aceh 2019

Moleong Lexy J, “*Metode Penelitian Kualitatif*”226, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2018.

Rokhlinasari Sri, “*Zakat, Keuangan Inklusif Dan Instrument Keuangan Dalam Mewujudkan SDGS Dan Maqashid Syariah*” Cirebon:CV Elsi Pro 2023.

Sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*” 81-82, Bandung:Alfabeta 2016.

—————, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”64, Bandung:Alfabeta 2008.

Thoriquddin, “*Pengelolaan Zakat Produktif*” Malang:UIN Maliki Press 2014.

JURNAL:

Anggi Maulinda Sandy Putri,”*Efektivitas Pendayagunaan Z’akat Produktif Pada Program Bandung Makmur Baznas Kota Bandung Untuk Meningkatkan Perekonomian Mustahik*”, Jurnal Economics Studies 3, no.1 (2022).

Fauza Nilai, “*Peran Baznas Dalam Meningkatkan Ekonomi Umat*”, Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah 15, no.2 (2023):115-116.

Fauziah Ana dkk,”*Zakat Sebagai Instrument Finansial Islami*” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 2, no.1b, januari (2025):2076.

- Haweunnisa,"Analisis Strukturalisme Terhadap Peran Katalisator Instrumen Keuangan Syariah;pariah dalam Mendorong Pembangunan Berkelanjutan dan Tanggung Jawab Sosial", *Journal of Islamic Economics Law* 3, no.2 (2023).
- Iqbal M & Iwan siswanto,"Manajemen Pengelolaan Dan Pendistribusian Dana Zakat", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Hukum* 2, no.1 (2024):74-75.
- Khalifah Muhammad Ali, "Perbandingan zakat produktif dan zakat konsumtif dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik" *Jurnal Ai-Muzara'ah* 4. no.1 (2016).
- Maulana Andri & Rio Maulana, *Implementasi Zakat Sebagai Sumber Pembiayaan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat* 1, no. 1 (2023):34.
- Nurmalia Fidhya, "Analisis Efektivitas Pengumpulan Dana Zakat Di Kabupaten Ciamis", *Jurnal Economics And Business Review* 3, no.1 (2024):505.
- Riadi Selamat,"Strategi Distribusi Zakat Dan Pemberdayaan Mustahik", *Jurnal pascasarjana IAIN Mataram* 9,no.1 Juni (2020):127.
- Riyanto, "Efektivitas Pengelolaan Zakat Di Baznas Kota Bekasi Dengan Prinsip Tranparansi Dan Akuntabilitas", *Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah* 5, no.2 (2023):1-2.
- Rusniati Rinda, " Strategi Pemberdayaan Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan Di Kota Bengkulu" *Jurnal Ekonomi Syariah dan Manajemen* 1, no.3 (2020):10-11.
- Rokhlinasari Sri , "Zakat sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals", *Journal Of Economics and Business* 12, no.6 November (2023):1-2.
- Safradji,"Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif: Analisis Fikih Kontemporer" *Jurnal Tafhim al-Ilmi* 10, no.1 (2018): 1-2
- Yopfie Sandra & Apriliantoni, "Instrumen Keuangan Syariah dan Merdeka dari Rentenir" *Jurnal Ekonomi Islam* 1, no.1 (2025):29.
- Suharto,"Peran Zakat Dan Sedekah Untuk Mendukung Pemberdayaan Inklusif" *Jurnal Ilmu Islam* 8, No.4 (2024):15-16.
- Sukriah M "Zakat Sebagai Instrument Keuangan Sosial Dalam Perspektif Islam" *Jurnal Ekonomi Islam* 5, no.1 (2014):23-39.

Utama Indra, “Pengukuran Efektivitas Penyaluran Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu” *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 6, no.2 Oktober (2021):112.

Wiwin Tri, “Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat” (Studi Kasus BAZNAS Kota Bengkulu), *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 8, no.2 Oktober (2023):163-164.

Yuliasih, dkk” Zakat Core Principle Poin 10 Disbursement Management Dalam Mengukur Efektivitas Pendistribusian Zakat Pada Program Kerja Baznas,” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 8, no.1 (2021):118.

Yupita Sari & Immas Nurhayati, “Analisis Pengelolaan Kas Optimal Dengan Metode Baumol Dan Miller-Orr”, *Jurnal Ilmu Manajemen* 2, No.1 (2019):170-171.

SKRIPSI:

Erlianti Sari, Skripsi:”*Manajemen Fundraising BAZNAS Kota Bengkulu Dalam Peningkatan Penghimpunan Zakat*”, Prodi manajemen zakat dan wakaf Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2021.

Hakim Lutfhi Muhammad,” *Implementasi Zakat Untuk Beasiswa Pendidikan*, “Skripsi, Fak. Syariah IAIN Sala Tiga, Semarang, 2017.

Sari Nopita Yesi, Skripsi:”*Mekanisme Pembiayaan Usaha Kecil Melalui Zakat Produktif BAZNAS Kota Bengkulu*”, Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2018.

Ternando Hengki, Skripsi:”*Analisis Efektivitas Penyaluran Dana Zakat pada Program Rejang Lebong Cerdas di BAZNAS Rejang Lebong*”, Curup : IAIN, 2019.

Wati Pera, Skripsi:”*Manajemen Pendistribusian Zakat Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Bengkulu Dalam Mendukung Program Bengkulu Taqwa*”, Prodi Manajemen Zakat dan Wakaf Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2021 .

Yopi Saputra Piter, Skripsi:”*Analisis Manajemen Distribusi Dana Zakat Program Bantuan Pendidikab Pada Baznas Kota Bengkulu*”, Prodi Manajemen Zakat Dan Wakaf Bengkulu : Uinfas, 2022.

WEB:

Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu, "*Persentase Penduduk Miskin 2024*", dikutip dari <https://bengkulu.bps.go.id>, diakses pada tanggal 29 April 2025, pukul 13:52 WIB.

BAZNAS Kota Bengkulu, *Profil BAZNAS Kota Bengkulu*, dikutip dari <https://baznas.go.id/profil>, diakses pada tanggal 14 Maret 2025.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Nomor : /BAZNAS.Ko/VI/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Selesai Penelitian

Bengkulu, 04 Juni 2025

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Curup
di
Bengkulu

Dengan hormat,

Assalamualaikum Wr. Wb

Teriring salam dan do'a semoga kita senantiasa dalam Lindungan dan Rahmat Allah SWT. Serta Sholawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW. Menindaklanjuti Surat Saudara Nomor: /In.34/FS/PP.00.9/05/2025 tanggal 14 Mei 2025. Bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Misna Rahmadani
NIM : 21631038
Jurusan : Perbankan Syariah
Semester : Delapan VIII
Waktu : 15 Mei s.d. 14 Agustus 2025
Judul Tugas : "Efektivitas Distribusi Dana Zakat Sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif Pada BAZNAS Kota Bengkulu"
Tempat : Kantor BAZNAS Kota Bengkulu

Telah diterima untuk melaksanakan penelitian mulai dari 15 Mei s.d. 14 Agustus 2025. Dan sudah dilaksanakan dengan baik dan lancar. Demikian untuk dimaklumi atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb


Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Kota Bengkulu
Wakil Ketua IV,
M. L. ANWAR S.SOS

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Rahayu, S.Hk
Jabatan : Bendahara
Lama Menjabat : 2 Tahun

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Misna Rahmadani
Nim : 21631038
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: **"Efektivitas Distribusi Dana Zakat Sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safrizal, SE
Jabatan : Wakil Ketua II
Lama Menjabat :

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Misna Rahmadani
Nim : 21631038
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "Efektivitas Distribusi Dana Zakat Sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafiqul Anwar, S.Sos
Jabatan : Wakil Ketua II
Lama Menjabat : 3 Tahun

Menerapkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Misna Rahmadani
Nim : 21631038
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "Efektivitas Distribusi Dana Zakat Sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



10 Juni 2025

Anwar



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Alamat : Jl. Melur No.1 Kelurahan Nusa Indah
Email : bkesbangpolkotabengkulu@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 000.9.2/ 948 /KESBANGPOL-REK/2025

- Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
- Memperhatikan : Surat dari Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Nomor : /In.34/FS/PP.00.9/05/2025 Tanggal 14 Mei 2025 perihal Izin Penelitian

DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA

Nama : Misna Rahmadani
NIM : 21631038
Pekerjaan : Mahasiswa
Prodi/ Fakultas : Perbankan Syariah / Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Penelitian : Efektivitas Distribusi Dana Zakat sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif Pada BAZNAS Kota Bengkulu
Tempat Penelitian : Baznas Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 15 Mei 2025 s.d 14 Agustus 2025
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

- Dengan Ketentuan : 1 Tidak dibenarkan mengadakan kegiatan yang tidak sesuai dengan penelitian yang dimaksud.
2 Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
3 Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan belum selesai maka yang bersangkutan harus mengajukan surat perpanjangan Rekomendasi Penelitian.
4 Surat Rekomendasi Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat ini tidak mentaati ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikianlah Rekomendasi Penelitian ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 14 Mei 2025

PEMERINTAH KOTA BENGKULU
Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kota Bengkulu

M. TOSONI, SE, MM
Ketua Muda
NIP. 19700902 199303 1 006

Dokumen ini telah diregistrasi, dicap dan ditanda tangani oleh Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bengkulu dan didistribusikan melalui Email kepada Pemohon untuk dicetak secara mandiri, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 109 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Misna Rahmadani
NIM	: 21631038
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	:
PEMBIMBING II	: Sinebaari Silvia, S.E.I. M.E
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Distribusi Dana Zakat sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif pada BAZNAS Kota Kengkou
MULAI BIMBINGAN	: 05 Maret 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 16 Juni 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.		Acc Proposal	
2.	4/5 25	Berikan sumber yg jelas dan perbaiki yg salah	
3.	8/5 25	Acc BAB 1-3, lanjutkan BAB IV	
4.	2/6 2025	Footnote, rata kiri, kanan, pembahasan	
5.	11/6 2025	Footnote wawancara, Abstrak, Kesimpulan sama	
6.	16/6 2025	Acc = Sempit, Daftar Isiang	
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 16 Juni 2025

PEMBIMBING I,

PEMBIMBING II,

NIP. 19890101 201903 1019

NIP. 19910519 20232120 37



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Misna Rahmadani
NIM	: 21651038
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Andriko M.E. Sy
DOSEN PEMBIMBING II	:
JUDUL SKRIPSI	: Efektivitas Distribusi Dana Zakat sebagai Instrumen keuangan syariah Inklusif pada Baznas Kota Bengkulu
MULAI BIMBINGAN	: 05 Maret 2025
AKHIR BIMBINGAN	: 16 Juni 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING I
1.		Acc proposal logika SLU.	<i>[Signature]</i>
2.	21/4 25	landasan hukum, teori keuangan inklusif, tambala	<i>[Signature]</i>
3.		Acc BAZ 1-2, lanjut pada wawancara	<i>[Signature]</i>
4.	25/4 25	Pelaksanaan wawancara pertama; tambala buku	<i>[Signature]</i>
5.		Sempula lagi hasil wawancara, data	<i>[Signature]</i>
6.	3/6 25	regulator, dan gelaskan pada pembekuan	<i>[Signature]</i>
7.	10/6 25	tambala form, sekur, catatan, longkang, dan lain	<i>[Signature]</i>
8.	12/6 25	Abstrak, disimpulkan dan direvisi pada pembekuan	<i>[Signature]</i>
9.	16/6 25	Acc Skripsi; Daftar Isih	<i>[Signature]</i>
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

CURUP, ...16 Juni... 2025
PEMBIMBING II,

PEMBIMBING I,

NIP. 19890101 2019051019

NIP. 1991105192 02 32 12 037

- Lembar **Depan** Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar **Belakang** Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Jl. Dr. Aq. Qoni Kowak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7005044 Fax (0732) 21010 Curup 29119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.esi@iaicurup.ac.id

Nomor : /In.34/FS/PP.00.9/05/2025
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 14 Mei 2025

Kepada Yth.
1. Kepala Kesbangpol Kota Bengkulu
2. Ketua BAZNAS Kota Bengkulu
Di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Misna Rahmadani
Nomor Induk Mahasiswa : 21631038
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Waktu Penelitian : 14 Mei 2025 Sampai Dengan 14 Agustus 2025
Tempat Penelitian : Baznas Kota Bengkulu
Judul Skripsi : Efektivitas Distribusi Dana Zakat sebagai Instrumen Keuangan Syariah Inklusif pada Baznas Kota Bengkulu

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wasalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : **Jo/In.34/FS/PP.00.9/3/2025**

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Menunjuk saudara:
- Pertama : 1. Andriko, M.E.Sy NIP. 19890101 201903 1 019
2. Sinebaari Silvia, S.E.I.M.E NIPK.199105192023212000

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : **Masa Rahmadani**

NIM : 21631038

PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syariah dan Ekonomi Islam

JUDUL SKRIPSI : Efektivitas distribusi dana zakat sebagai instrumen keuangan syariah inklusif pada BAZNAS Kota Bengkulu

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Kelima : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
- Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
- Kenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada Tanggal : 05 Maret 2025
Dekan

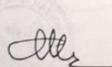
Dr. Syahri M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

- Terselamat :
1. Pembimbing I dan II
2. Staf Dekan IAIN Curup
3. Staf Adm. IAIN Curup
4. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Jamp

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
 Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	Catatan	<i>Dalam Rupiah (Rp)</i>	
		2022 (Audited)	2021 (Unaudited)
DANA ZAKAT			
Penerimaan			
	6		
Penerimaan Zakat Individual		5.258.569.633	5.680.634.020
Penerimaan Bagi Hasil atas Penempatan Dana Zakat		0	1.851.210
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		5.258.569.633	5.682.285.230
Penyaluran			
	10		
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil		(657.321.204)	(709.838.627)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin		(3.253.135.580)	(3.410.077.910)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Usharom		(24.100.000)	(8.462.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf		(300.000)	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fiqahillah		(223.600.000)	(414.840.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ihsa Sabil		(21.550.000)	(18.600.000)
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat		(769.500.000)	(1.073.702.117)
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		(4.949.506.784)	(5.635.520.654)
Surplus (Defisit) Dana Zakat		309.062.849	46.764.576
Saldo Awal Dana Zakat			
Saldo Awal Dana		1.015.866.677	969.102.101
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Zakat		1.015.866.677	969.102.101
Saldo Akhir Dana Zakat		1.324.929.526	1.015.866.677

Bengkulu, 14 Februari 2023

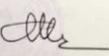

H. Abdurrahman Alkal
 Ketua


Drs. H. Hilmar Fandi, MM
 Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
 Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	Catatan	Dalam Rupiah Riil	
		2022 (Audited)	2021 (Unaudited)
DANA ZAKAT			
Penerimaan	6		
Penerimaan Zakat Individual		5.258.569.633	5.680.634.020
Penerimaan Bagi Hasil atas Penerimaan Dana Zakat		0	1.653.210
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		5.258.569.633	5.682.287.230
Penyaluran	10		
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil		(657.321.204)	(709.839.627)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin		(3.253.135.580)	(3.410.077.910)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Uthman		(24.100.000)	(8.462.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Muallaf		(300.000)	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Isabidillah		(223.600.000)	(414.840.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibu Sahel		(21.550.000)	(18.800.000)
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat		(769.500.000)	(1.073.702.117)
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		(4.949.506.784)	(5.635.529.654)
Surplus (Defisit) Dana Zakat		309.062.849	46.764.576
Saldo Awal Dana Zakat			
Saldo Awal Dana		1.015.866.677	969.102.101
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Zakat		1.015.866.677	969.102.101
Saldo Akhir Dana Zakat		1.324.929.526	1.015.866.677

Bengkulu, 14 Februari 2023


H. Abdurrahman Alkaf
 Ketua

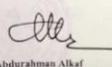

Drs. H. Hilman Fauzi, MM
 Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU

**BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA**
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	Catatan	Dalam Rupiah (Rp)	
		2022 (Audited)	2021 (Unaudited)
DANA ZAKAT			
Penerimaan	6		
Penerimaan Zakat Individual		5.258.569.633	5.680.634.020
Penerimaan Bagi Hasil atas Pemungutan Dana Zakat		0	1.653.210
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		5.258.569.633	5.682.287.230
Penyaluran	10		
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil		(657.321.204)	(709.839.627)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin		(3.253.135.580)	(3.410.077.910)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Uthman		(24.100.000)	(8.462.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Mustafid		(300.000)	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah		(223.600.000)	(414.840.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibu Sahel		(21.550.000)	(18.800.000)
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat		(769.500.000)	(1.073.702.117)
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		(4.949.506.784)	(5.635.529.654)
Surplus (Defisit) Dana Zakat		309.062.849	46.764.576
Saldo Awal Dana Zakat			
Saldo Awal Dana		1.015.866.677	969.102.101
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Zakat		1.015.866.677	969.102.101
Saldo Akhir Dana Zakat		1.324.929.526	1.015.866.677

Bengkulu, 14 Februari 2023


H. Abdurrahman Alkaf
Ketua


Drs. H. Hilman Fauzi, MM
Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
2

BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN ARUS KAS (Metode Langsung)Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

KETERANGAN	Dalam Rupiah (Rp)	
	2022 (Audited)	2021 (Unaudited)
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi		
Penerimaan Zakat Individual	5.258.569.633	5.680.634.020
Penerimaan Bagi Hasil atas Pemungutan Dana Zakat	0	1.653.210
Penerimaan Infak/Sedekah Terikat	0	488.799.796
Penerimaan Infak/Sedekah Tidak Terikat	1.188.575.002	62.194.657
Bagian Amil dari Dana Zakat	657.321.204	709.839.627
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah	223.715.000	130.162.871
Penerimaan Lain - Dana Amil dan Hibah APBD	400.000.000	486.669.032
Penerimaan Non Syariah	777.077	846.459
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil	(657.321.204)	(709.839.627)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin	(3.253.135.580)	(3.410.077.910)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Uthman	(24.100.000)	(8.462.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Mustafid	(300.000)	0
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fisabilillah	(223.600.000)	(414.840.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ibu Sahel	(21.550.000)	(18.800.000)
Penyaluran Lain-lain - Dana Zakat	(769.500.000)	(1.073.702.117)
Penyaluran Dana Infak/Sedekah untuk Amil	(237.715.001)	(110.162.871)
Penyaluran Infak/Sedekah Terikat	0	(186.191.000)
Penyaluran Infak/Sedekah Tidak Terikat	(906.915.000)	(14.250.000)
Beban Pegawai / Pengantar	(951.995.000)	(472.807.120)
Beban Publikasi dan Dokumentasi	(3.344.000)	(7.480.000)
Beban Perjalanan Dinas	(14.434.000)	(13.041.079)
Beban Utusan dan Administrasi Lain-lain	(101.123.500)	(72.561.499)
Beban Jasa Pihak Ketiga	(8.000.000)	(19.450.000)
Penggunaan Lain-lain Dana Amil	(138.250.694)	(701.103.590)
Penggunaan Dana Non Syariah	(11.500.000)	60.000
Jumlah Arus Kas dari Aktivitas Operasi	407.754.388	309.688.993
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi		
Perubahan Aset Tetap	(66.021.499)	(8.850.000)
Kerugian Aset Tetap Lainnya	2.850.000	0
Arus Kas Bersih Yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(63.171.499)	(8.850.000)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan		
Pembayaran Hutang	0	(9.482.273)
Arus Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	0	(9.482.273)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS	338.582.888	291.356.620
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.445.016.742	1.153.854.122
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	1.783.600.630	1.445.016.742

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
4


BAZNAS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KOTA BENGKULU
LAPORAN PERUBAHAN DANA
Untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

Salutannya Rp.

KETERANGAN	Catatan	2023	2022
DANA ZAKAT			
Penerimaan			
Penerimaan Zakat Individual	6	5.155.501.033	5.258.569.633
Penerimaan Bagi Hasil atau Penempatan Dana Zakat		0	0
Jumlah Penerimaan Dana Zakat		5.155.501.033	5.258.569.633
Penyaluran			
Penyaluran Dana Zakat Untuk Amil	11	(644.437.629)	(657.321.254)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fakir Miskin		(3.317.990.953)	(3.253.135.580)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Ghanim		(14.150.122)	(24.100.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Musafir		(1.900.000)	(350.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Fashlillah		(471.646.000)	(223.600.000)
Penyaluran Dana Zakat Untuk Beras Subsidi		(47.950.000)	(21.550.000)
Penyaluran Lainnya - Dana Zakat		(829.750.000)	(769.800.000)
Jumlah Penyaluran Dana Zakat		(5.304.824.704)	(4.949.506.784)
Surplus (Defisit) Dana Zakat		(149.323.671)	309.062.849
Saldo Awal Dana Zakat			
Saldo Awal Dana		1.324.929.526	1.015.866.677
Koreksi Awal Dana		0	0
Saldo Awal Dana Zakat		1.324.929.526	1.015.866.677
Saldo Akhir Dana Zakat		1.175.605.855	1.324.929.526

Bengkulu, 26 Februari 2024


H. Abdurrahman Albaf
 Ketua


Drs. H. Hifman Fauzi, MM
 Wakil Ketua III Bagian Keuangan dan Pelaporan

Lihat catatan atas laporan keuangan
 yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan
 2















**NUSANTARA
BARU
INDONESIA
MAJU**



BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KOTA BENGKULU

MUSTAHIK MERDEKA

Mari wujudkan kemerdekaan sejati
bagi mustahik,
Merdeka Ijazah, Merdeka
Pendidikan, Merdeka Kesehatan &
Merdeka UMMH.

Salurkan zakat anda melalui:



1. 7106493997
2. 1033489737
3. 0523376264



0010100080



0010201366773



4310039327

An. Baznas Kota Bengkulu








Alamat: Jl. Satekane Marto Komplek Masjid Agung Rt. Tanjung 11, RW. 011, Kel. Bujang Atas Kota Baru, Sambi Kota Bengkulu
Telp. (0780) 7223794

Skripsi Skripsi 1

ORIGINALITY REPORT

35%
SIMILARITY INDEX

34%
INTERNET SOURCES

14%
PUBLICATIONS

15%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	9%
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	5%
3	repository.syekhnrjati.ac.id Internet Source	3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	www.jurnal.ubs-usg.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
9	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
10	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	1%

